

**PENGENALAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MONA
SCHOOL PODOREJO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :
FIKRIYA HANIM
NIM: 1903106044

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

**PENGENALAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MONA
SCHOOL PODOREJO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :
FIKRIYA HANIM
NIM: 1903106044

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikriya Hanim

NIM : 1903106044

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler
Drumband dalam Meningkatkan
Kecerdasan Musikal pada Anak Usia 5-6
Tahun di TK IT Mona School Podorejo**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang ditunjuk sumbernya.

Semarang, 3 April 2023

Pembuat Pernyataan,



Fikriya Hanim

NIM. 1903106044



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Mona School Podorejo**
Penulis : Fikriya Hanim
NIM : 1903106044
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

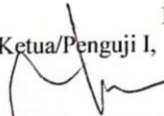
telah diujikan dalam sidang *Munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini.


Semarang, 12 April 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

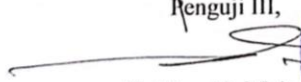
Sekretaris/Penguji II,

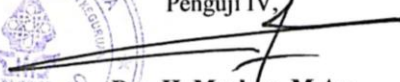

Agus Khunaifi, M.Ag.
NIP. 197602262005011004


Naila Fikrina Afrizh Lia, M.Pd.
NIP. 198804152019032013

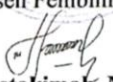
Penguji III,

Penguji IV,


H. Mursid, M.Ag.
NIP. 196703052001121001


Drs. H. Muslam, M.Ag.
NIP. 196603052005011001

Dosen Pembimbing,


Mustakimah, M.Pd.
NIDN. 2002037903

NOTA DINAS

Semarang, 3 April 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler
Drumband dalam Meningkatkan Kecerdasan
Musikal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT
Mona School Podorejo**

Penulis : Fikriya Hanim

NIM : 1903106044

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Mustakimah, M.Pd

NIDN. 2002037903

ABSTRAK

Judul : Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Mona School Podorejo

Penulis : Fikriya Hanim

NIM : 1903106044

Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK IT Mona School merupakan tahapan proses pengenalan kegiatan drumband yang diterapkan kepada anak usia 5-6 tahun di kelas Kindy B1. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan proses kegiatan drumband di TK dengan di jenjang Pendidikan lainnya. Hal ini dikarenakan perbedaan usia dan tahapan perkembangan otak maupun kecerdasan pada anak usia dini, sehingga kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK IT Mona School dapat optimal dalam meningkatkan kecerdasan musikal karena sesuai dengan tahapan usia dan kecerdasan pada mereka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan. Penelitian ini difokuskan pada anak usia 5-6 tahun di kelas Kindy B1 di TK IT Mona School Podorejo. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi non partisipan, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi atau gabungan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Mona School Podorejo, khususnya di kelas Kindy B1 dapat dikatakan berhasil untuk meningkatkan kecerdasan musikal pada anak. Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband di Kindy B1, dimulai dengan tahapan mengucapkan nada atau irama lagu yang dimainkan dengan hitungan, agar apa yang diucapkan anak

dengan yang dipukul memiliki kesamaan terlebih dahulu. Tahapan selanjutnya adalah ketukan di paha atau memukul paha dan tetap diiringi dengan hitungan mulut. Setelah anak hafal dengan irama hitungannya, anak belajar memukul menggunakan stik drum. Akan tetapi masih dengan pukulan di lantai. Apabila anak sudah lancar dengan tahapan-tahapan tersebut, barulah pelatih akan memperkenalkan siswa dan berlatih menggunakan stik dan drumband secara langsung.

Hasil penelitian yang lain adalah bahwa persentase kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun khususnya kelas Kindy B1 dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband yaitu anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 5,9%, mulai berkembang (MB) sebanyak 23,6%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 29,4%, dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 41,1%. Hal ini dapat kita simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK IT Mona School terutama di Kindy B1, dapat meningkatkan kecerdasan musikal pada anak dengan persentase paling banyak sebesar 41,1% anak dapat berkembang sangat baik (BSB).

Kata Kunci: *Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband, Kecerdasan Musikal, Pendidikan Anak Usia Dini.*

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَيَّ

iy = اِيَّ

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah serta inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Mona School Podorejo” ini. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepangkuan baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul qiyamah.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari limpahan rahmat Allah SWT, bimbingan dan bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag; selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.

3. H. Mursid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dr. Sofa Muthohar, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan.
4. Rista Sundari, M.Pd selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari awal perkuliahan sampai sekarang ini.
5. Mustakimah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan seluruh dosen, pegawai maupun civitas akademik di lingkungan UIN Walisongo Semarang.
7. Kepada Kepala Sekolah TK IT Mona School Podorejo, Ustadzah Ervin Lutfiana, S.Pd; Ustadzah Ana Sugiyarti, S.Pd, Ustadzah Alvinia Qotrun Nada, S.Pd selaku guru kelas di Kindy B1 tempat penulis melakukan penelitian; Bapak Sugiantoro Putra selaku pelatih ekstrakurikuler Drumband; serta ustadzah-ustadzah TK IT Mona School Podorejo yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Bapak Moh Zahid, Ibu Siti Nurjannah, Simbah Mujtami'ah, Kakak Lathoiful Isyaroh, Kakak Yuyun Fariha, Adek Dimas Muhammad, dan seluruh keluarga besar tercinta

yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, do'a yang tulus serta memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan tugas skripsi dengan baik dan lancar.

9. Kepada Sahabat-sahabatku, Novi Ana Mei Lani, Lailatul Fitriyah, Khoirin Nisak, Farda Felia Ananda, Izzatun Nisa'adah, Iva Maulidhah, Shella Aprilyana, Shelly Aprilyani, dan Nurul Fatmawati, yang sudah menjadi pendengar setia keluh kesah penulis dalam perjalanan panjang penulis sampai saat ini.
10. Tak lupa teman-teman seperkumpulan, Zuliastuti Setianingrum, Ana Nafidzatul Husna, Fina Qurota Aini, dan Lathifatun Nur Aini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan PIAUD 2019 kelas B, yang sudah kebersamai sampai Pendidikan di bangku perkuliahan ini selesai.
12. Teman-teman KKN MMK Kelompok 21 dan seluruh keluarga besar di Getasan yang pernah menjadi tempat singgah selama 45 harinya.
13. Teman-teman Pengurus BIRAWA 2022 dan seluruh Kakak-kakak Pramuka Walisongo yang telah memberikan

banyak sekali ilmu, cerita dan pengalamannya kepada penulis.

Penulis tidak dapat memberikan apapun selain ucapan terima kasih dan doa setulus hati yang dapat penulis panjatkan, semoga Allah SWT menerima amal baik mereka, serta membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Amin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca. Penulis berharap semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, dan menjadikan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun pembaca. Aamiin Ya Rabbal ‘Alaamiin.

Semarang, 3 April 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fikriya Hanim' with a small asterisk at the end.

Fikriya Hanim

NIM. 1903106044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND, KECERDASAN MUSIKAL ANAK, ANAK USIA DINI.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband.....	9
2. Kecerdasan Musikal Anak.....	27
3. Anak Usia Dini	34
B. Kajian Pustaka.....	45
C. Kerangka Berpikir	51

BAB III : METODE PENELITIAN	54
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
C. Sumber Data.....	56
D. Fokus Penelitian	57
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Uji Keabsahan Data.....	62
G. Teknik Analisis Data	64
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	69
A. Deskripsi Data	69
B. Analisis Data	89
C. Keterbatasan Penelitian	96
BAB V : PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Seni pada Anak Usia 5-6 Tahun
- Tabel 4.1 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK IT Mona School
- Tabel 4.2 Daftar Pendidik Kelompok A dan B di TK IT Mona School
- Tabel 4.3 Daftar Jumlah Siswa TK IT Mona School
- Tabel 4.4 Daftar Nama Siswa Kindy B1
- Tabel 4.5 Daftar Sarana Prasarana TK IT Mona School
- Tabel 4.6 Daftar Perkembangan Kecerdasan Musikal pada Anak Kelompok B
- Tabel 4.7 Beban Belajar Kegiatan Intrakurikuler
- Tabel 4.8 Beban Belajar Kegiatan Ekstrakurikuler
- Tabel 4.9 Lembar Pedoman Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband pada Anak Usia 5-6 Tahun (TK B) di TK IT Mona School Podorejo
- Tabel 4.10 Hasil Observasi Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Mona School Podorejo
- Tabel 4.11 Persentase Kecerdasan Musikal Anak dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan anugerah Allah Swt yang telah dibekali dengan berbagai potensi. Pada saat dilahirkan, Allah Swt menciptakan manusia dengan tidak mengetahui apapun kecuali membekalinya dengan kemampuan mendengar, mencium, meraba, merasa dengan hati untuk mendapatkan pengetahuan. Seperti yang tertuang dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl/16:78 berikut ini:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur”.*¹

Anak usia dini merupakan individu dengan rentang usia 0-6 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada usia ini disebut juga dengan *Golden Age* atau masa emas.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), hlm. 275.

Perkembangan pada anak usia dini, merupakan segala perubahan yang terjadi pada diri anak yang dapat dilihat dari berbagai aspek baik itu kognitif (matematika dan sains), sosial emosional, bahasa, nilai agama dan moral, seni, fisik motorik, maupun kecerdasan-kecerdasan lain yang ada pada diri anak.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan dasar pertama dan paling utama yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Karena pendidikan ini merupakan pondasi dasar bagi terbentuknya kepribadian anak untuk masa depannya nanti. Pada dasarnya, masa usia dini adalah masa kritis dalam rentang perkembangan kehidupan anak dimana perubahan terjadi pada seluruh ruang lingkup perkembangannya.

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan

jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Dari penjelasan di atas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkualitas, sebuah Pendidikan haruslah diberikan sejak sedini mungkin baik itu ketika masih di dalam kandungan maupun ketika sudah lahir.

Pendidikan sejak dini dapat dilakukan dengan menyelenggarakan Lembaga Pendidikan anak usia dini di lingkungan sekitar kita, sehingga kecerdasan anak dapat berkembang secara optimal. Dalam hal kecerdasan, anak usia dini memiliki sembilan macam kecerdasan di antaranya kecerdasan linguistik, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan musikal, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial. Kesembilan kecerdasan tersebut perlu dikembangkan secara optimal sesuai dengan bakat dan minat yang ada pada diri anak.³

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (14), hlm. 3. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf

³ Tiya Setyawati, Alis Triena Permanasari, dan Tri Cahyani Endah Yuniarti, "Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di

Sembilan macam kecerdasan tersebut ditemukan oleh seorang peneliti bernama Howard Gardner. Teori ini disebut dengan teori *Multiple Intelligences* (kecerdasan ganda/majemuk). Biasanya seorang anak dapat memiliki beberapa kecerdasan, akan tetapi sangat jarang ada anak yang memiliki sembilan kecerdasan tersebut secara sempurna. Dalam penelitian ini, peneliti hanya terfokus dan membahas satu kecerdasan saja, yakni Kecerdasan Musikal.

Menurut Amin Mahmudah (2020) pada skripsi yang ditulisnya bahwa dalam pandangan teori ini, kecerdasan tidak hanya pada intelektualnya saja melainkan terdapat kecerdasan lain yang berpotensi dimiliki oleh masing-masing individu anak. Kecerdasan jamak atau *multiple intelligences* dapat membantu pendidik dan orang tua untuk mengenali kelebihan dan kekurangan dalam diri setiap anak. Walaupun demikian, para pendidik tidak langsung mengambil kesimpulan tentang kecenderungan kecerdasan apa yang dimiliki oleh seorang anak, tanpa memberikan kesempatan pada

TK Negeri Pembina Kota Serang-Banten)", *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 2.1 (2017): 64,
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPKS/article/view/2503>

mereka untuk bereksplorasi dan bekerja dengan keterampilannya sendiri dalam mengembangkan kemampuan mereka.⁴

Berbicara mengenai kecerdasan musikal pada anak usia dini, perlu dirangsang sedini mungkin melalui kegiatan-kegiatan yang positif, edukatif, menarik, dan tidak membosankan untuk mereka. Akan tetapi pada praktiknya, stimulasi kecerdasan musikal yang diterapkan pada anak usia dini saat ini terkadang masih kurang tepat dan membosankan. Salah satu cara dalam menstimulasi kecerdasan musikal yang menarik bagi anak adalah dengan kegiatan bermain drumband. Di mana drumband ini merupakan sebuah permainan yang menggunakan alat musik, karena sejatinya dunia anak adalah dunia bermain.

Kecerdasan musikal adalah kemampuan seseorang dalam menyimpan nada, mengingat irama dan secara emosional terpengaruh oleh musiknya. Musik adalah bahasa universal yang dapat mengungkapkan emosi seseorang dan tidak dapat tersampaikan oleh bentuk seni lainnya. Musik memiliki sifat unik yang dapat

⁴ Amin Mahmudah, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Tk Muslimat Nu 001 Ponorogo", April, 2020, hlm 123-124. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/9969/>

membuka pintu gerbang seseorang dalam memasuki pikiran dan wawasan yang baru. Musik berperan sebagai stimulan setiap kali seseorang membutuhkan peningkatan kreativitas dalam kehidupannya. Musik dapat melatih seluruh otak karena ketika mendengar sebuah lagu, otak kiri akan memproses lirik, sementara otak kanan akan memproses musik.⁵

Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini terkhusus di TK IT Mona School Podorejo, yang menstimulasi kecerdasan musikal peserta didiknya melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband. Dengan melatih kemampuannya dalam menyimpan nada, mengingat irama, peka terhadap ritme, melodi dan intonasi, serta melatih kemampuan memainkan alat musik, yang tentunya harus sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini. Baik dalam hal proses kegiatannya, maupun alat musik yang digunakannya.

Hal inilah yang menjadikan latar belakang bagi peneliti untuk melakukan penelitian di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, TK IT Mona School

⁵ Rina Roudhotul Jannah, dkk., *144 Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 363.

Podorejo. Peneliti ingin menggali lebih dalam bagaimana proses pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband yang tepat bagi anak usia dini, khususnya usia 5-6 tahun di TK IT Mona School Podorejo. Karena pengenalan kegiatan bermain alat musik drumband pada anak usia dini, pasti berbeda dengan permainan drumband yang dilakukan oleh orang dewasa.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana proses pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Mona School Podorejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menggali bagaimana proses pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Mona School Podorejo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan

kecerdasan musikal pada anak, serta dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan TK IT Mona School Podorejo dapat lebih meningkatkan kecerdasan musikal pada peserta didiknya melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband.

b. Manfaat bagi guru atau pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, saran, dan bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband.

c. Manfaat bagi siswa atau peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan musikal pada anak melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband.

BAB II

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND, KECERDASAN MUSIKAL ANAK, ANAK USIA DINI

A. Deskripsi Teori

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (SK Dirjen Dikdasmen) Nomor : 226/C/Kep/O/1992 menerangkan bahwa, ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan, baik di sekolah ataupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Sedangkan berdasarkan Lampiran Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (SK Mendikbud) Nomor: 060/U/1993, Nomor 061/U/1993 dan Nomor 080/U/1993 dikemukakan bahwa kegiatan

ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.⁶

Menurut Wahjosumidjo dalam penelitian yang ditulis oleh Ummu Hanifah Nur Rozzaq menjelaskan, Lembaga pendidikan anak usia dini biasanya menstimulasi kegiatan anak melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan siswa di luar jam pelajaran yang dilaksanakan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara berbagai mata pelajaran, sebagai penyaluran minat dan bakat, serta dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran terhadap bangsa dan bernegara, serta berbudi pekerti luhur dan sebagainya.⁷

⁶ Winarno Narmoatmojo, 'Ekstrakurikuler Di Sekolah: Dasar Kebijakan Dan Aktualisasinya', *Makalah*, 2010, 1–26 <https://www.academia.edu/download/32066761/Makalah-Ekskul-di-Sekolah.pdf>

⁷ Ummu Hanifah Nur Rozzaq, "MINAT ANAK TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI TAMAN KANAK-KANAK GUGUS PAUD 8 KECAMATAN KASIHAN", *Jurnal Pendidikan*

Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di sekolah TK IT Mona School ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler di bidang kesenian, seperti menari, menggambar dan seni musik. Kegiatan ekstrakurikuler seni musik yang dibahas peneliti di sini adalah berupa kegiatan ekstrakurikuler drumband yang cukup banyak diminati siswa dan bersifat wajib bagi seluruh peserta didik di TK IT Mona School Podorejo. Sedangkan ekstrakurikuler menari dan menggambar adalah ekstrakurikuler yang bersifat pilihan, dimana anak boleh memilih di antara kedua pilihan tersebut.

Secara tidak langsung, Pendidikan pada anak usia dini mengambil peran untuk menstimulasi potensi dan kecerdasan yang dimiliki anak dalam bermain musik melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband yang diadakan di sekolah-sekolah. Pengenalan kegiatan alat musik drumband mulai bisa diperkenalkan kepada anak usia 5-6 tahun, dengan menunjukkan kepada mereka bagaimana

cara memainkannya dengan benar. Dengan ini anak akan mendapat manfaat dari pengalaman belajar mereka tentang bagaimana cara memainkan alat musik drumband dan meningkatkan kecerdasan musikalnya dengan baik.

Walaupun terkadang ada permasalahan yang timbul dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband, seperti misalnya anak malah sibuk bermain sendiri dengan stik yang telah diberikan oleh pelatih, atau anak yang malah mengobrol dengan teman lainnya, atau kurangnya kekompakan dan kerjasama antar satu anak dengan anak lainnya. Hal ini dapat diatasi dengan harus sering banyak berlatih dan didampingi oleh pelatih yang profesional. Dengan begitu permasalahan-permasalahan yang ada dapat teratasi dengan baik, dan kecerdasan musikal pada anak pun akan meningkat.

b. Pengertian Drumband

Menurut Nurokhim dalam bukunya yang berjudul *Pemahaman General Effect dalam Marching Band* (2020), drumband disebut juga

dengan orkes barisan. Dalam bahasa Inggris, drumband atau *marching band* adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik, misalnya alat musik tiup, perkusi dan sejumlah instrumen pit secara bersama-sama. Penampilan drumband merupakan kombinasi dari permainan musik (tiup dan perkusi) serta aksi baris-berbaris dari pemainnya.

Umumnya, penampilan drumband dipimpin oleh satu atau dua orang Komandan Lapangan. Drumband dapat dilakukan di lapangan terbuka maupun lapangan tertutup, dalam barisan yang membentuk formasi dengan pola yang senantiasa berubah-ubah sesuai dengan alur koreografi terhadap lagu yang dimainkan. Dan diiringi pula dengan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera.⁸

Drumband dalam bahasa Inggris, diambil dari kata *Marching Band*. Kata *marching* mengandung pengertian bahwa musik yang

⁸ Nurokhim, *Pemahaman General Effect dalam Marching Band*, (Kota Semarang: Qahar Publisher, 2020), hlm. 3.

dimainkan merupakan bentuk permainan musik untuk mengiringi langkah dalam baris berbaris atau dengan kata lain berbaris sambil memainkan musik. Sedangkan kata band memiliki arti kesatuan besar pemain musik yang inti peralatannya adalah kelompok alat musik perkusi jenis membran sebagai alat musik (Banoe 1987).⁹

Di dalam sebuah penelitian yang ditulis oleh Yuni Krisdayanti (2020), *drum* merupakan sebuah alat musik berbentuk tabung yang dimainkan dengan cara dipukul atau ditabuh. Sedangkan *band* merupakan istilah dari sebuah grup musik atau gabungan beberapa alat musik yang terdiri dari alat musik tiup, alat musik perkusi yang bernada serta alat musik cymbal. Adapun alat musik melodi yang digunakan pada drumband yaitu bellyra dan piyanika. Selain itu, ada pendukung lainnya seperti gitapati (mayoret) dan bendera untuk penari. Dapat disimpulkan bahwa drumband merupakan gabungan jenis alat musik

⁹ Abdur Rahman Al Basir dan Syahrul Syah Sinaga, "STRATEGI PEMBELAJARAN POLA RITMIS DRUM BAND LANSIA DESA BANDUNGHARJO DONOROJO JEPARA", *Thesis Commons*, 21.2 (2017), 1689–99 <https://thesiscommons.org/mpzyn/download>

drum dan alat musik tiup maupun alat musik perkusi yang dimainkan secara bersama-sama.

Dalam penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa Kinardi berpendapat “drumband adalah kegiatan seni musik (*music alactivity*) yang terbagi dalam dua bagian pokok yaitu musikal dan visual. Keduanya merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Lebih dari itu, semangat dalam kegiatan drumband sangat penting (*spirit de corps*) yaitu memberikan keyakinan atau kepercayaan diri pada anggota sehingga sangat membantu dalam setiap penampilan”. Menurut Banoe dalam “Kamus Musik”, drum, drumset, band dan drumband merupakan suatu komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Satuan musik atau band merupakan bagian dari drum dan drum set, sedangkan drumband adalah bagian band yang terdiri dari alat musik drum sebagai intinya, yang merupakan musik yang dimainkan di lapangan.¹⁰

¹⁰ Yuni Krisdayanti, "Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum Band Dan Angklung", 2020, hlm. 37-39. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7881/2/FIKS%20SKRIPSI%20PENGEMBANGAN%20SENI%20MUSIK%20ANAK%20USIA%20DINI.pdf>

Menurut Djohan (2009), unsur-unsur pengembangan diri yang terdapat dalam kegiatan drumband pada anak usia dini adalah disiplin, kepemimpinan, keberanian, percaya diri, tanggung jawab, dan kreativitas.¹¹

c. Sejarah Drumband

Menengok kembali ke zaman mesopotamia kuno, drumband atau istilah kerennya adalah *marching band*, bersumber dari seremonial militer dan keagamaan yang dikemas dalam suatu pertunjukan yang indah atau menghibur. Dalam banyak kebudayaan, musik perang (musik militer) menginspirasi para pria dalam berperang sebagai tanda untuk maju atau mundur, juga sebagai pendukung jiwa para prajurit yang merayakan keberaniannya.

Marching band merupakan gabungan dari alat brass, perkusi dan alat tiup kayu yang harus dibawa saat mereka berjalan. Instrumen *marching band* tersebut diantaranya flute dan piccolo, French horns, saxophones, clarinet, trumpet, trombone, tuba, drum, cymbal dan triangle.

¹¹ Rozzaq, "MINAT ANAK TERHADAP ...", hlm. 254.

Beberapa band memasukkan glockenspiel dan xylophone dalam perkusinya.

Alat musik tradisional tersebut, terbuat dari kulit binatang atau kulit kerang, sama dengan yang kita gunakan saat ini. Seperti yang digunakan oleh Canadian Ojibwa dan Cree First Nation, sama dengan masyarakat Timur tengah kuno dimana hal ini berasal. Para budak Afrika memperkenalkan xylophone ke dalam komunitas Latin pada waktu penaklukan Spanyol pada abad 16 dan 17.

Meskipun pola drumband telah berkembang jauh, masih cukup banyak tradisi militer yang bertahan dalam budaya drumband ini. Tradisi militer tersebut tampak pada atribut seragam yang digunakan, tata cara berjalan dan model pemberian instruksi dalam latihan umumnya, yang masih mengadaptasi dari tradisi militer dan telah disesuaikan sedemikian rupa.

Drumband umumnya dikategorikan menurut fungsi, jumlah anggota, komposisi dan jenis peralatan yang digunakan, serta gaya atau corak penampilannya. Penampilan drumband pada mulanya adalah sebagai pengiring parade

perayaan ataupun festival yang dilakukan di lapangan terbuka dalam bentuk barisan dengan pola yang tetap dan kaku, serta memainkan lagu-lagu mars.

Dinamika keseimbangan penampilan diperoleh melalui atraksi individual yang dilakukan oleh mayoret ataupun beberapa personel pemain instrumen. Namun saat ini, permainan drumband dapat dilakukan di lapangan terbuka ataupun tertutup, sebagai pengisi acara dalam suatu perayaan ataupun kejuaraan.

Umumnya komposisi musik yang dimainkan pada drumband bersifat lebih harmonis dan tidak semata-mata memainkan lagu dalam bentuk mars, ragam peralatan yang digunakan lebih juga kompleks, formasi barisan yang lebih dinamis dan corak penampilannya membuat drumband sebagai kategori yang berbeda dengan marching band, yang umumnya memiliki komposisi penggunaan instrumen perkusi lebih banyak daripada instrumen musik tiup.

Di Indonesia, drumband muncul atas desakan keras dari Dinas olahraga DKI Jaya dan

KONI DKI Jaya. Oleh karena itu, pada tanggal 25 September 1977 Yayasan Dharma Wanodya yang merupakan sebuah perkumpulan drumband di Jakarta, mengambil prakarsa untuk mengadakan pertemuan dengan seluruh perkumpulan drumband yang ada di DKI Jakarta Raya.

Pertemuan pertama berlanjut dengan pertemuan kedua pada tanggal 7 Oktober 1977. Atas keputusan pertemuan kedua tersebut, dibentuklah kelompok yang terdiri dari 5 orang untuk mempersiapkan pembentukan wadah organisasi drumband. Mereka adalah B. Nurdanadharma, Gusanto Mulyohardjo, Drs. Zaidan Hendy, Slamet Nugrahono dan E. Sukarno. Pemerintah DKI Jaya mendesak agar organisasi tersebut secepatnya dibentuk dengan S.K. Gubernur KDH DKI Jaya No. 700, yang menjelaskan bahwa kegiatan drumband dibina oleh Dinas Olahraga dan KONI DKI Jaya.

Singkatnya pada Desember 1977, terbentuklah PDBI (Persatuan Drum Band Indonesia) dengan beberapa peraturan yang masih bersifat sementara termasuk Anggaran Dasarnya.

Di Indonesia, budaya drumband merupakan pengembangan lebih lanjut atas budaya drumband yang sebelumnya berada di bawah naungan organisasi PDBI yang dibina oleh Menpora atau Menteri pemuda dan olahraga. Drumband lahir sebagai kegiatan yang memfokuskan penampilan pada permainan musik dan visual secara berimbang, dan berbeda dengan *marching band* yang lebih memfokuskan sebagai kegiatan olahraga.

Dalam perkembangannya, drumband di Indonesia lebih banyak mengadaptasikan variasi teknik-teknik permainan yang digunakan oleh grup *drum corps* dari Amerika khususnya pada instrumen perkusinya. Hal ini membuat corak permainan dalam penampilan drumband menjadi lebih mudah dibedakan dari corak penampilan *marching band*.¹²

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler drumband adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran, yang memainkan beberapa

¹² Nurokhim, *Pemahaman General ...*, hlm. 1-7.

lagu menggunakan sejumlah kombinasi alat musik perkusi dan instrumen melodi secara bersamaan, dipimpin oleh satu atau beberapa komandan lapangan atau yang sering disebut dengan mayoret dan diiringi dengan pemain bendera dalam sebuah barisan yang membentuk formasi.

d. Tujuan Drumband

Kegiatan ekstrakurikuler drumband pada Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa di bidang musik. Selain itu, drumband juga melatih koordinasi otot pada anak, melatih keindahan nada, konsentrasi dan kerjasama dalam tim. Dalam ekstrakurikuler drumband juga dilatih tanggung jawab serta komitmen anak terhadap alat musik yang mereka pilih guna memberikan penampilan yang terbaik untuk kelompok musik mereka, karena mereka akan merasa saling membutuhkan antara satu sama lain. Kegiatan drumband biasanya dibimbing oleh guru drumband dari luar.¹³

¹³ Eca Gesang Mentari, dkk., *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), hlm. 126.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, tujuan drumband yang diterapkan di TK IT Mona School Podorejo adalah supaya peserta didik mereka tidak hanya mendapatkan pembelajaran inkurikuler saja, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar ekstrakurikuler melalui drumband. Hal ini akan menunjukkan bakat seni terpendam yang ada pada diri anak, mengasah anak untuk bisa fokus, tertib aturan, disiplin dan termotivasi dengan adanya musik dari drumband tersebut.¹⁴

e. Manfaat Bermain Drumband

Drumband merupakan kegiatan seni yang di dalam kegiatannya menggunakan otak kiri dan otak kanan. Bermain drumband memberikan keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri pada anak, sehingga otak anak akan memperoleh stimulasi yang seimbang.

Fungsi belahan otak dibagi menjadi dua, yaitu belahan otak kiri dan belahan otak kanan. Belahan otak kiri berkaitan dengan kemampuan berpikir ilmiah, kritis, logis, dan rasional,

¹⁴ THW-01, No. 16-24.

sedangkan bagian otak kanan berkenaan dengan fungsi yang nonlinier, nonverbal, emosional, imajinatif, simbolis dan kreatif. Fungsi otak kanan lebih dominan pada anak usia dini, karena mereka lebih banyak bermain.

Dengan bermain drumband, anak mampu menghasilkan koordinasi yang baik antara otak kanan dan otak kiri. Diantara manfaatnya adalah:

1) Keterampilan bermain musik

Anak akan dapat bermain musik dan terampil dalam memainkannya sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya.

2) Kepercayaan diri

Dengan bermain drumband anak mampu menghasilkan bunyi-bunyian atau suara yang dapat dinikmati orang lain, sehingga anak akan merasa bangga dengan karyanya. Hal tersebut membuat anak semangat dan percaya diri bahwa ia dapat menjadi pemain musik yang terkenal.

3) Sehat dan bugar

Drumband juga dapat dikatakan sebagai kegiatan olahraga, karena dalam

memainkanya membutuhkan kondisi fisik motorik. Aktivitas fisik motorik ini terjadi pada saat anak memainkan alat musik drumband sekaligus melakukan gerakan jalan di tempat.

4) Harga diri

Melalui kegiatan drumband anak dapat mengembangkan dirinya melalui penampilan, prestasi, dan penghargaan yang diterima. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan dirinya, sehingga berani untuk tampil dalam memainkan alat musik drumband.

5) Kegembiraan

Kegiatan drumband sangatlah menyenangkan, hal ini diperoleh melalui lagu yang dimainkan dan penampilan alat musik drumband.

6) Kerja sama tim

Kegiatan bermain drumband bukanlah kegiatan yang dilakukan perorangan, melainkan kegiatan kelompok. Mereka harus

bekerja sama dalam memainkan alat musik drumband antara satu dengan yang lainnya.¹⁵

f. Alat-alat Drumband

Pada umumnya alat musik drum terbuat dari kayu dan kulit hewan sebagai membran atau penampang yang dipukulnya. Namun pada perkembangannya, membran atau penampang drum ada yang terbuat dari plastik. Ada pula drum yang tidak menggunakan kayu untuk bagian tabuhnya, tetapi menggunakan fiber. Secara umum, drum menggunakan kayu pada bagian tabuhnya untuk menghasilkan suara yang lebih natural. Dan pada dasarnya drum terdiri dari berbagai jenis seperti bass drum, snare drum, tom-tom, conga, cymbal, bedug, tabla dan lain sebagainya.

Yang dimasad dengan bass drum adalah seperti alat musik tom-tom dan snare, tetapi ukurannya lebih besar, bunyi suaranya juga lebih besar, dan bernada rendah dibanding alat drum lainnya. Kayu bass drum lebih tebal dari kayu

¹⁵ Solin, "Pengaruh Bermain Drum Band ...", hlm. 37-40.

tom-tom, untuk menghasilkan suara yang lebih keras dan untuk kekuatan bass drum itu sendiri.

Snare drum merupakan salah satu bagian utama dari drum dan paling sering dimainkan di dalam permainan drumband. Perbedaan snare dengan tom-tom adalah bentuknya yang lebih pendek daripada tom-tom. Snare merupakan unsur yang paling vital dalam drumband, karena snare merupakan bagian penentu dalam menentukan ketukan dalam permainan ini.

Cymbal merupakan salah satu alat musik yang secara fisik mempunyai bagian yang terpisah, tetapi masih merupakan satu kesatuan dari drum. Cymbal adalah bagian yang tidak bisa dihilangkan dari sebuah drum, karena cymbal merupakan penegas ketukan dan dapat digunakan dengan bebas, bisa di awal irama, di tengah maupun di akhir. Cymbal memiliki suara yang kecil, sedang dan sangat keras, yang berfungsi sebagai pengindah suatu musik dan sebagai tanda pemindahan suatu nada baru atau lagu baru.

Tom-tom merupakan salah satu bagian utama dari drum, biasanya tom-tom yang

digunakan dalam drumband berjumlah 3 macam dengan masing bentuk ukuran dan bunyi yang berbeda.

Stik merupakan alat pukul yang digunakan untuk memainkan berbagai jenis alat musik pada drumband, yang bisa disesuaikan dengan keinginan si pemain. Stik terbuat dari kayu atau fiber yang dilapisi dengan kain perca atau plastik bekas agar lebih bulat dan menghasilkan suara yang indah dan besar. Stik ini terdiri dari dua buah, yang masing-masing dipegang tangan kiri dan tangan kanan.¹⁶

2. Kecerdasan Musikal Anak

a. Pengertian Kecerdasan Musikal

Tanpa disadari kecerdasan musikal adalah kecerdasan yang paling awal tumbuh dan berkembang dalam diri setiap manusia, sejak berada dalam kandungan ia selalu mendengarkan “musik” alami, yaitu detak jantung ibunya. Inilah yang menyebabkan anak-anak lebih menyukai musik klasik yang didominasi nada “bass”

¹⁶ Solin, "Pengaruh Bermain Drum Band ...", hlm. 40-42.

daripada musik modern yang didominasi nada “jazz”.¹⁷

Kecerdasan musikal (*Musical Intelligences*) menurut Gardner, merupakan kemampuan untuk mengembangkan dan mengekspresikan, menikmati bentuk-bentuk musik dan suara, peka terhadap ritme, melodi dan intonasi, serta kemampuan memainkan alat musik, menyanyi, menciptakan lagu, menikmati lagu, musik, dan nyanyian. Orang yang memiliki kecerdasan ini dapat memahami musik figural atau “atas bawah” (global, intuitif) dan memahami musik formal atau “bawah atas” (analitis, teknis) atau keduanya.

Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan musikal, antara lain: sensitif terhadap nada, irama dan warna nada; sensitif terhadap kekuatan emosi musik; sensitif terhadap susunan musik yang rumit; bisa jadi amat spiritual; dapat dan senang memainkan alat musik; senang menyanyikan lagu dan mendengarkan musik di mana saja; dapat membedakan bunyi berbagai alat musik;

¹⁷ Jannah, dkk., *144 Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 358.

menyukai pelajaran seni suara; suka bersenandung atau mengetukan jari sesuai irama musik.¹⁸

Pengertian lain menurut Castil (2016) menyebutkan bahwa kecerdasan musikal adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat menciptakan dan mengapresiasi sebuah ritme, nada dan warna nada. Kecerdasan musikal pada anak usia dini termasuk dalam aspek perkembangan seni, hal ini termuat dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa anak usia 5-6 tahun dapat memainkan alat musik atau instrumen atau benda untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu. Kecerdasan musikal penting untuk dikembangkan pada usia dini karena dapat menumbuhkan kecerdasan, kreativitas, imajinasi, dan memberikan dampak terapi pada proses kehidupan, mengajarkan kecerdasan lainnya serta meningkatkan daya ingat (Setyawati, Pemanasari, dan Yuniarti, 2017).

¹⁸ Dadan Suryana, *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Teori dan Praktik Pembelajaran)*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 167-168.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 mengenai Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tahap perkembangan seni pada anak usia 5-6 tahun harus sudah mencapai tingkat perkembangan sebagai berikut ini:

Tabel 2.1

**Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan
Seni pada Anak Usia 5-6 Tahun**

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Seni Usia 5-6 Tahun
<p>Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu 2. Memainkan alat musik/instrumen/benda bersama teman
<p>Tertarik dengan kegiatan seni</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar 2. Menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat

	<p>musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bermain drama sederhana 4. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam 5. Melukis dengan berbagai cara dan objek 6. Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll)
--	--

b. Ciri-ciri Anak yang Memiliki Kecerdasan Musikal

Adapun ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan musikal adalah:

- a. Suka memainkan alat musik di rumah atau di sekolah
- b. Mudah mengingat melodi suatu lagu
- c. Lebih bisa belajar dengan iringan musik
- d. Suka mengoleksi kaset-kaset atau CD lagu-lagu

- e. Bernyanyi atau bersenandung untuk diri sendiri atau orang lain
 - f. Mudah mengikuti irama musik
 - g. Mempunyai suara yang bagus untuk bernyanyi
 - h. Peka terhadap suara-suara atau bunyi-bunyian di lingkungannya
 - i. Memberikan reaksi yang kuat terhadap berbagai jenis musik
 - j. Berprestasi sangat bagus dalam mata pelajaran musik.¹⁹
- c. Manfaat Kecerdasan Musikal

Berikut ini beberapa pentingnya kecerdasan musikal antara lain:

1) Meningkatkan kreativitas imajinasi

Musik mempunyai sifat unik yang mampu membuka pintu gerbang pikiran dan wawasan baru. Musik juga dapat menjadi stimulan bagi imajinasi kreatif para pendengarannya. Bahkan, musik mampu melatih seluruh bagian otak secara maksimal.

¹⁹ Mhd. Habibu Rahman, dkk., *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI (Teori dan Implementasi)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hlm. 46-47.

2) Meningkatkan intelektualitas

Musik dapat meningkatkan prestasi belajar akademis peserta didik di sekolah. Musik telah membuktikan bahwa ia mampu meningkatkan pemikiran yang sistematis, khususnya pemikiran abstrak pada anak usia dini.

3) Memengaruhi kecerdasan lainnya

Kecerdasan musikal merupakan landasan berkembangnya seluruh kecerdasan yang lain. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Dee Dickinson, seorang pendiri *New Horizon for Learning*, yaitu jaringan pendidikan internasional nirlaba yang berkedudukan di Washington. Mereka menyatakan bahwa sekolah yang mengintegrasikan pelajaran musik dalam kurikulum sejak Taman Kanak-Kanak (TK), akan mampu meningkatkan kecerdasan spasial dan logika. Hal ini dibuktikan oleh seorang alumni sekolah Hongaria yang meraih peringkat ke-1 dalam sains modern.

4) Sebagai terapi psikologis

Kecerdasan musikal merupakan pondasi dan stimulasi bagi kecerdasan lainnya. Di sisi lain, musik mampu membangkitkan semangat belajar anak karena dibentuk oleh rasa senang dalam hatinya.²⁰

3. Anak Usia Dini

a. Pendidikan Anak Usia Dini

Suyadi dan Maulidya Ulfah (2017), dalam bukunya yang berjudul *Konsep Dasar PAUD* menyebutkan “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal”.

Secara institusional, Pendidikan Anak Usia Dini dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang

²⁰ Jannah, dkk., *144 Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 358-359.

menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik halus dan kasar, kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) maupun kecerdasan spiritual. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan Anak Usia Dini, penyelenggaraan Pendidikannya disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh Anak Usia Dini itu sendiri.

Di Indonesia sendiri, istilah anak usia dini secara yuridis ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Penjelasan lebih lanjut, yang tercantum dalam pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²¹

²¹ Kementerian Pariwisata, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional", 4.1 (2003), 147–73.

Dalam pengertian lain, Bredekamp dan Cople menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini mencakup berbagai program yang melayani anak dari lahir sampai dengan usia delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa, dan fisik anak. Pendapat ini juga diperkuat oleh dokumen Kurikulum Berbasis Kompetensi, yang menegaskan bahwa pendidikan bagi anak usia dini merupakan pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak usia dini.²²

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Cros dalam buku karya Lilis Madyawati (2016), yang berjudul *Strategi Pengembangan Bahasa Anak*, karakteristik pada anak usia dini antara lain:

²² Suyadi dan Maulidya Ulfah, *KONSEP DASAR PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 17-18.

1) Bersifat Egosentris

Bahwa anak memandang dunia luar dari pandangannya sendiri sesuai dengan pengetahuan dan pemahamannya, dibatasi oleh perasaan dan pikirannya yang masih sempit dan sederhana.

2) Bersifat unik

Masing-masing anak berbeda satu sama lain, bahwa anak itu memiliki bawaannya masing-masing sejak lahir.

3) Mengekspresikan perilaku secara spontan

Perilaku yang ditampilkan anak pada umumnya relatif asli dan tidak ditutup-tutupi. Ia akan marah jika memang ingin marah dan akan menangis jika ingin menangis.

4) Bersifat aktif dan energik

Anak suka melakukan berbagai aktivitas selama terjaga dari tidurnya dan tidak pernah lelah maupun bosan. Apalagi jika dihadapkan pada kejadian baru yang menantang, gerak dan aktivitas baginya merupakan hal yang menyenangkan.

Aktivitas dan gerakan fisik adalah kebutuhan bagi perkembangan dan belajarnya. Gerakan atau aktivitas fisik ini tidak hanya mengembangkan keterampilan fisik saja, tetapi juga dapat meningkatkan bidang perkembangan dan kecerdasan lainnya. Salah satunya kecerdasan musikal.

- 5) Memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal

Karakteristik perilaku seperti ini menonjol di usia 4-6 tahun. Anak pada usia ini banyak memperhatikan, membicarakan, serta mempertanyakan semua hal yang dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal baru.

- 6) Bersifat eksploratif dan berjiwa petualang

Anak usia 5-6 memiliki rasa ingin tahu yang kuat, suka menjelajah, mencoba, dan mempelajari hal baru, senang membongkar mainan baru yang dibelinya. Ia juga terlibat secara intens dalam memperhatikan, memainkan, dan melakukan sesuatu dengan benda yang dimilikinya. Seperti di kegiatan

ekstrakurikuler drumband ini, anak kelompok TK B sangat antusias sekali dalam mengikuti.

7) Kaya dengan fantasi

Anak di usia ini senang dengan hal-hal yang bersifat imajinatif. Mereka dapat mendengarkan bahkan bercerita melebihi pengalaman aktual yang dialami. Hal ini menunjukkan bahwa bercerita merupakan suatu kegiatan yang digemari oleh anak usia dini.

8) Masih mudah frustrasi

Secara umum, seorang anak masih senang menangis dan marah apabila keinginannya tidak terpenuhi. Hal ini berkaitan dengan sifat egosentrisnya yang masih tinggi.

9) Kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu

Anak belum mampu mempertimbangkan sesuatu dengan matang termasuk hal-hal yang membahayakannya. Ini menunjukkan bahwa perlu adanya lingkungan perkembangan belajar yang aman bagi anak.

10) Memiliki daya perhatian yang pendek

Anak cenderung memiliki perhatian yang pendek kecuali pada hal-hal yang menyenangkan. Ia masih sulit untuk duduk dan memperhatikan sesuatu dalam jangka waktu yang lama.²³

Sedangkan karakteristik pada anak usia 5-6 tahun, umumnya anak sangat aktif dalam melakukan berbagai kegiatan, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan ide atau pikirannya. Anak mulai mengetahui aturan serta dapat bermain bersama anak-anak lain atau teman sebayanya. Aspek perkembangan anak meliputi aspek perkembangan fisik, kognitif, bahasa, emosi dan sosial serta terbentuknya karakter seorang anak untuk masa yang akan datang.

Anak usia dini mengalami masa sensitif atau masa peka, dimana anak sensitif dalam menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi. Masa di mana terjadinya pematangan fungsi-

²³ Krisdayanti, "Pengembangan Seni Musik ...", hlm. 23-26.

fungsi fisik dan psikis yang siap merespons berbagai rangsangan yang diberikan oleh lingkungan. Salah satu lingkungan yang berperan penting dalam menstimulasi seluruh aspek perkembangan dan kecerdasan pada anak adalah Lembaga Pendidikan anak usia dini baik formal, nonformal maupun informal.²⁴

c. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Layanan Pendidikan disebutkan bahwa fungsi PAUD adalah membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya.²⁵

²⁴ Aas Asriliyanti, Alis Triena Permanasari, and Laily Rosidah, 'Pengaruh Bermain Alat Musik Drum Band Terhadap Keterampilan Sosial', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Anak Usia Dni*, 6 (2019), hlm. 2-3. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/article/view/7367>

²⁵ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 8

d. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan Pendidikan anak usia dini menurut Maimunah Hasan (2012), dalam bukunya yang berjudul “*Pendidikan Anak Usia Dini*”, menyatakan bahwa ada dua tujuan dengan diselenggarakannya Pendidikan anak usia dini, yaitu:

- 1) Membentuk anak Indonesia yang berkualitas, anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasanya.
- 2) Membantu anak dalam mencapai kesiapan belajar memasuki Pendidikan akademik di sekolah.²⁶

Di dalam buku karya Mursid (2018) yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi pada anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup,

²⁶ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 16-17.

sehingga anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Secara khusus, kegiatan PAUD bertujuan:

- 1) Anak mampu melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan dan mencintai sesama.
- 2) Anak mampu mengelola keterampilan tubuh termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol gerakan tubuh, gerakan halus dan gerakan kasar, serta menerima rangsangan sensorik (panca indera).
- 3) Anak mampu menggunakan bahasa dalam pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat bagi stimulasi berpikir dan belajarnya.
- 4) Anak mampu berpikir logis dan kritis dalam memberikan alasan, serta mampu memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.
- 5) Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat dan menghargai keragaman sosial dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri,

sikap positif terhadap belajar, kontrol diri dan rasa memiliki.

- 6) Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, berbagai bunyi-bunyian, bertepuk tangan, serta menghargai hasil karya orang lain.²⁷

e. Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini

Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Berorientasi pada kebutuhan anak
- 2) Belajar melalui bermain
- 3) Menggunakan lingkungan yang kondusif
- 4) Menggunakan pembelajaran terpadu
- 5) Mengembangkan berbagai kecakapan hidup
- 6) Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar
- 7) Dilakukan secara bertahap.²⁸

²⁷ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 17.

²⁸ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Format PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 76-77

B. Kajian Pustaka

Menurut Punaji Setyosari dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (2016), kajian pustaka merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Kajian pustaka disebut juga dengan kajian literatur atau *literature review*. Kajian pustaka adalah sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu, yang memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibahas atau dibicarakan oleh peneliti sebelumnya.

Pendapat lain menyebutkan bahwa kajian literatur adalah suatu kajian khazanah pustaka yang mendukung pada masalah khusus dalam penelitian yang sedang kita kerjakan. Kajian ini sangat berguna bagi peneliti seperti memberikan gambaran masalah yang akan diteliti, memberikan dukungan teoritis konseptual bagi peneliti dan selanjutnya berguna untuk bahan diskusi atau pembahasan dalam sebuah penelitian (Fraenkel, Wallen dan Hyun: 2012).²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penggalan informasi melalui penelusuran buku dan karya

²⁹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 117-118.

ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembahasan proposal untuk dijadikan sebagai sumber acuan dalam penelitian. Daftar dan karya penelitian yang dijadikan sebagai kajian Pustaka tersebut yaitu:

1. Penelitian dari Amin Mahmudah yang berjudul “Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo”, hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa peran guru sebagai fasilitator adalah sebagai penyedia alat yang dibutuhkan selama latihan berlangsung, mengecek kondisi dan kelayakan alat sehingga siap untuk digunakan, dan menyediakan anak notasi lagu yang ditulis di papan tulis maupun dicetak. Selain sebagai fasilitator, guru juga berperan sebagai pembimbing adalah memberikan bimbingan dan melatih anak dalam teknik pukulan sesuai tempo, melatih dan membiasakan anak untuk disiplin dalam latihan, memberikan arahan kepada anak agar mengembangkan kemampuan dalam olah tubuh dengan menyelaraskan dengan lagu yang dimainkan.³⁰

³⁰ Mahmudah, "Peran Guru Dalam ...", hlm. 72.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Amin Mahmudah dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya. Fokus penelitian Amin Mahmudah adalah Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband, sedangkan fokus penelitian ini yaitu proses pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kecerdasan musikal.

2. Penelitian dari Yuni Krisdayanti yang berjudul “Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum Band dan Angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto”, hasil penelitian tersebut adalah bahwa *penggunaan* musik sebagai media pembelajaran di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto merupakan suatu program kurikulum agar dalam proses pembelajarannya lebih spesifik, karena dalam pembelajaran tersebut ada beberapa aspek yang dikembangkan sesuai kurikulum yaitu pengembangan pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar yang meliputi aspek daya cipta serta jasmani dan rohani. Oleh karena itu, musik dianggap sebagai media yang tepat untuk

mengajarkan beberapa aspek yang sudah menjadi kurikulum.³¹

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Krisdayanti dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya. Fokus penelitian Yuni Krisdayanti adalah Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum Band dan Angklung, sedangkan fokus penelitian ini yaitu proses pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kecerdasan musikal.

3. Penelitian dari Suliani BR Solin yang berjudul “Pengaruh Bermain Drum Band dari Bahan Bekas Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ummi Erni Desa Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran Ajaran 2018/2019”, hasil penelitian tersebut adalah adanya pengaruh bermain drum band dari bahan bekas terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun, nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu 3,5555 menjadi 10,1851. Adanya pengaruh bermain kerincing terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun, terlihat dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah

³¹ Krisdayanti, "Pengembangan Seni Musik ...", hlm. 83.

dilakukan test yaitu 3,0370 menjadi 8,5185. Adanya perbedaan pengaruh bermain drum band dari bahan bekas dengan kerincing terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Ummi Erni, yaitu dilihat dari nilai thitung = 3,4634 < ttabel = 2,009.³²

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Suliani BR Solin dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya. Fokus penelitian Suliani BR Solin adalah Pengaruh Bermain Drum Band dari Bahan Bekas Terhadap Kecerdasan Musikal, sedangkan fokus penelitian ini yaitu proses pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kecerdasan musikal.

4. Penelitian dari Muhammad Syafe'i yang berjudul "Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi Tanjung Juwiring Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013", hasil penelitian tersebut adalah bahwa permainan persepsi bentuk musikal dapat mengembangkan kecerdasan musikal pada anak kelompok B di TK Pertiwi Tanjung tahun ajaran 2012/2013. Ini dibuktikan dari hasil penelitian

³² Suliani Br Solin, "Pengaruh Bermain Drum Band ...", hlm. i.

yang menunjukkan adanya peningkatan prosentase kecerdasan musikal setiap siklusnya. Prosentase sebelum tindakan 41,9%, siklus I 56,45%, dan siklus II 80,1%. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis awal bahwa melalui permainan persepsi bentuk musikal dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak.³³

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syafe'i dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya. Fokus penelitian Muhammad Syafe'i adalah Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal, sedangkan fokus penelitian ini yaitu proses pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kecerdasan musikal.

5. Penelitian dari Tiya Setyawati, Alis Triena Permanasari, dan Tri Cahyani Endah Yuniarti yang berjudul "Meningkatkan Kecerdasan Musikal melalui Bermain Alat Musik Angklung (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Serang-Banten)", hasil penelitian

³³ Muhammad Syafe'i, 'Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal Pada Anak Kelomok B Di TK Pertiwi Tanjung Juwiring Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013', I,2 (2018), hlm. 83. <http://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/saliha/article/view/14/14>

tersebut adalah bahwa kecerdasan musikal anak meningkat menjadi 68% dari hasil pra penelitian sebesar 26% naik di siklus I sebesar 42% dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain alat musik angklung dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Serang-Banten.³⁴

Dari kelima hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan musikal pada anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain musik. Dan dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler drumband.

C. Kerangka Berpikir

Kecerdasan musikal perlu dirangsang sejak sedini mungkin, bahkan dapat mulai diterapkan pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan bentuk satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal, yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia 4 sampai dengan 6 tahun. Pada usia ini, anak lebih mudah menerima hal-hal baru yang menarik

³⁴ Setyawati, Permanasari, dan Yuniarti, "Meningkatkan Kecerdasan Musikal ...", hlm. 1.

karena anak cenderung mempunyai rasa ingin tahu yang besar.

Salah satu contoh kegiatan yang dapat menstimulasi kecerdasan musikal dan menarik bagi anak adalah dengan kegiatan bermain drumband, yang saat ini sudah banyak berkembang di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia. Drumband merupakan sebuah alat musik perkusi yang dapat dimainkan dengan cara dipukul menggunakan stick, di dalamnya terdapat berbagai macam bentuk alat musik yang dimainkan sesuai dengan irama atau nada lagu yang sedang dinyanyikan. Walaupun kegiatan drumband ini bersifat ekstrakurikuler, harapannya porsinya sama dengan kegiatan pembelajaran lainnya di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler drumband untuk anak usia dini juga bersifat lebih ringan, peralatan yang digunakan lebih kecil dari instrumen drumband pada umumnya. Hal ini bertujuan agar pertumbuhan anak tetap terjaga dan tidak merusak fisik mereka. Metode yang digunakan dalam kegiatan drumband juga harus lebih bervariasi, menarik perhatian dan minat bagi anak, dan tentunya harus sesuai dengan tahap pertumbuhan mereka.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian pada aktivitas kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK IT Mona School Podorejo. Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang yang ada dan menemukan permasalahan, seperti bagaimana tahapan proses pengenalan kegiatan ekstrakurikuler yang tepat untuk anak usia dini, yang sesuai dengan usia dan tahapan perkembangan otak maupun kecerdasan mereka yang diterapkan di TK IT Mona School Podorejo dalam meningkatkan kecerdasan musikal. Karena tentunya pasti berbeda dengan kegiatan drumband di jenjang Pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Awal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Menurut Bogdan dan Biklen, data dalam penelitian kualitatif adalah semua hal, barang, tulisan dan benda yang dikumpulkan peneliti untuk dapat menjelaskan persoalan yang sedang dialami. Hal ini yang akan menjadi dasar untuk analisis dan penyimpulan data. Data sendiri dapat berupa semua hal yang dibuat oleh peneliti seperti *record*, transkrip wawancara, *fieldnotes* (catatan lapangan), buku harian, foto, dokumen resmi dan pribadi, artikel yang berkaitan dengan penelitian, dan lain-lain. Data tersebut sekaligus bukti dan kunci dari penelitian kualitatif.³⁵

Penelitian kualitatif lapangan ini, lebih menekankan pada analisis proses penyimpulan secara induktif. Menurut Sugiyono (2016), menyatakan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian

³⁵ Paul Suparno SJ, *Metode Penelitian Pendidikan IPA*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2014), hlm. 101.

yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatifnya lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁶

Kriteria data dalam pendekatan penelitian kualitatif lapangan adalah data yang pasti, yaitu data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekedar terlihat dan terucap. Akan tetapi data mengandung makna dibalik yang terlihat dan yang terucap tersebut.

Bentuk penelitian kualitatif di sini adalah observasi non partisipan atau *Non Participan Observation* berupa studi kasus, dimana peneliti berkedudukan sebagai pengamat dan meneliti satu kelas saja, untuk mencatat dan mengamati secara langsung bagaimana proses pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK IT Mona School Podorejo.

³⁶ Paskalis Taran Tokan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kawasan Tanpa Rokok Pada Kantor Camat Kota Raja Kota Kupang", *Repository Universitas Katolik Widya Mandira*, 5.3 (2020), hlm. 25. <http://repository.unwira.ac.id/1487/4/BAB%20III.pdf>

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di TK IT Mona School, di jalan Raya Palir No. 2 Podorejo, Ngaliyan Semarang, pada tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 6 Maret 2023.

C. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion – FGD*) dan penyebaran kuisioner. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro

Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain.³⁷

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terkait bagaimana pengenalan kegiatan drumband yang dilakukan TK IT Mona School dalam meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Kristanto (2018) dalam Risky Kawasati, teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan

³⁷ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 103-104.

seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.³⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa yang terjadi berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh juga untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati, maupun alam. Orang yang melakukan observasi disebut observer atau pengamat. Sedangkan alat yang dipakai untuk mengamati objek adalah pedoman observasi.³⁹

Menurut Hasanah (2017), tujuan dari observasi pada penelitian kualitatif yang berupa deskripsi melahirkan teori dan hipotesis. Fungsi observasi secara lebih rinci terdiri dari deskripsi, mengisi, dan memberikan data yang dapat

³⁸ Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", 4.1 (2019) <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf> hlm. 2.

³⁹ Krisdayanti, "Pengembangan Seni Musik ...", hlm. 47.

digeneralisasikan. Deskripsi, berarti observasi yang digunakan untuk menjelaskan, memberikan, dan merinci gejala yang terjadi. Mengisi data memiliki maksud bahwa observasi yang dilakukan berfungsi untuk melengkapi informasi ilmiah atas gejala sosial yang diteliti melalui teknik-teknik penelitian. Memberikan data yang dapat digeneralisasikan, maksudnya adalah setiap kegiatan penelitian mengakibatkan respon atau reaksi dari subjek amatan. Dari gejala-gejala yang ada, peneliti dapat mengambil kesimpulan umum dari gejala-gejala tersebut.⁴⁰

Tujuan observasi di TK IT Mona School adalah untuk mengamati dan menggali informasi bagaimana proses pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK IT Mona School Podorejo, dengan cara observasi dan meneliti secara langsung proses kegiatannya.

b. Wawancara

Menurut Yuni Krisdayanti (2020), Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab atau interview

⁴⁰ Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data ...", hlm. 10.

pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan dengan hal yang diteliti. *Interview guide* sudah harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari interview guide tersebut.⁴¹ Pewawancara atau peneliti juga sudah harus menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.

Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan teknik wawancara yang terstruktur. Tujuannya untuk menggali informasi mengenai pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK IT Mona School Podorejo, dengan mewawancarai Kepala Sekolah, guru kelas, dan tentunya pelatih drumband itu sendiri.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang dapat berupa tulisan, gambar bahkan karya-karya yang sudah berlalu. Hasil penelitian wawancara dan observasi lebih terpercaya ketika

⁴¹ Krisdayanti, "Pengembangan Seni Musik ...", hlm. 47.

didukung dengan adanya dokumentasi.⁴² Pada penelitian ini peneliti menggali sebanyak-banyaknya dokumen yang diperlukan dengan melakukan teknik observasi dan wawancara. Dokumen tidak hanya berupa gambar atau foto saja, akan tetapi dapat berupa data, sertifikat, maupun bukti dari suatu karya telah diadakannya penelitian oleh peneliti di TK IT Mona School Podorejo.

Teknik dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa gambar-gambar kegiatan ekstrakurikuler drumband yang sesuai dengan pelaksanaannya dalam hal peningkatan kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Mona School Podorejo. Tujuan dari dokumen yang peneliti dapatkan yakni sebagai data pendukung penelitian.

⁴² Thirza Mauliddiyah, "IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK DAN KEDISIPLINAN SISWA SDN BUNULREJO 2 KOTA MALANG", *Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University*, 8.5 (2019), hlm. 53. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16654/>

d. Triangulasi atau gabungan

Triangulasi dalam teknik pengumpulan data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono: 2019).⁴³

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk mengetahui kebenaran suatu data. Dalam menguji keabsahan data dilakukan dengan cara pengujian kredibilitas data hasil kualitatif dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 315.

menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kuantitatif dilihat berdasarkan akurasi sebuah alat ukur yaitu instrumen. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti.

Norman K. Denkin dikutip oleh Mudjia Rahardjo (2012), mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

Dalam hal ini, peneliti hanya menggunakan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Triangulasi metode adalah dimana peneliti mengecek data yang diperoleh dan menggali kebenaran informasinya melalui berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek

yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda. Kemudian data-data dari sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorikan sesuai kategorinya masing-masing.

Sedangkan triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.⁴⁴

G. Teknik Analisis Data

Setelah data di lapangan terkumpul secara lengkap dan literatur, tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Analisis data yang digunakan dalam

⁴⁴ Nur Fauziah R, 'EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ALAT BANTU REAKSI GERAKAN TANGAN BAGI KAUM DISABILITAS', *UPI Repository*, 2015, hlm. 33–34. http://repository.upi.edu/20109/6/S_TE_1102479_Chapter3.pdf

penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan secara lengkap dan tepat data yang telah diperoleh dari berbagai sumber untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2012) teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, kuisioner dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵

Miles and Huberman dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* yang ditulis oleh Sugiyono (2019), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang ditemukan sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data tersebut

⁴⁵ Fauziah R, "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ALAT ...", hlm. 43.

yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁶

Langkah-langkah dalam analisis data menurut model Miles and Huberman ini meliputi:

a. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁷

b. *Data Display*

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa "*the most frequent form of*

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 321

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 323.

display data for qualitative research data in the past has been narrative text", yang artinya "yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif".

Miles and Huberman juga menjelaskan, bahwa dengan mendisplaykan data tersebut, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah ditemukan dan dipahami tersebut. Selain dengan teks yang naratif, disarankan dalam melakukan display data juga berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.⁴⁸

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam langkah ini masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 325.

yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti yang telah dikemukakan di atas, bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴⁹

Jadi, dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif ini merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek, sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 329.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Mona School Podorejo, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Umum

a. Sejarah Berdirinya TK IT Mona School

Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mona School Podorejo atau yang biasa disingkat dengan TK IT Mona School Podorejo, didirikan pada tahun 2016 di bawah naungan Yayasan Mona Denona Semarang. TK IT Mona School terletak di pinggiran Kota Semarang, di jalan Ruko Palir No. 1 Semarang. Lokasi TK IT Mona School berada di Kawasan perumahan dan perkampungan yang dikelilingi hutan dan sawah yang jauh dari pusat kota maupun pusat perbelanjaan.

Tokoh yang berjasa dalam berdirinya TK IT Mona School ini adalah Bapak Yusuf. A. Yusuf

Isnan Setiawan, M.Pd. Beliau adalah ketua Yayasan Mona Denona, yang merasa prihatin dengan banyaknya orang tua yang mempunyai anak usia 2-6 tahun tetapi bingung dalam mencari lembaga pendidikan islam di daerah tempat tinggal setempat.

Keprihatinan tersebut menggugah beliau untuk mendirikan Lembaga Pendidikan anak usia dini berbasis islam. Kegiatan awal Pendidikan dilaksanakan di depan ruko Perumnas Bumi Palir Sejahtera. Ternyata dengan berdirinya TK IT Mona School ini mendapatkan sambutan yang sangat antusias dari masyarakat.

Tahun demi tahun TK IT Mona School terus memperbaiki fasilitas baik dalam hal sarana prasarana, tenaga pendidik, dan tentunya kualitas yang dimiliki semakin baik. Langkah kepala sekolah TK IT Mona School selanjutnya, yaitu mengajukan perizinan ke Dinas Kota Semarang. Surat izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kota Semarang no. 421.1/5785 mulai berlaku pada tanggal 19 Juli 2019 sampai sekarang.

Selanjutnya TK IT Mona School terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai pelatihan. Berbagai perubahan dilakukan dari yang awalnya menggunakan pembelajaran klasikal, kini menjadi pembelajaran yang menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. Pada tahun 2018, Lembaga Pendidikan anak usia dini Yayasan Mona Denona menambah program layanan daycare. Dan pada tahun 2019, Yayasan Mona Denona menjadi pionir sekolah ramah anak.

b. Visi, Misi dan Tujuan TK IT Mona School

1) Visi

“Mewujudkan Pendidikan aqidah yang memelihara fitrah anak”.

2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan yang mendekatkan jiwa anak pada keyakinan kepada Allah SWT.

b) Menyelenggarakan pendidikan yang penting yang mendukung citra diri positif dan kepribadian yang kuat pada anak.

c) Memberikan kesepahaman pentingnya pendidikan anak antara orang tua dan masyarakat.

3) Tujuan TK IT Mona School

Memberikan pola pendidikan dan pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak pada saat orang tua sibuk bekerja atau beraktivitas.

c. Profil TK IT Mona School

Penyelenggara TK IT Mona School Podorejo adalah Yayasan Mona Denona, dengan susunan kepengurusan sebagai berikut:

Ketua Yayasan : H. A. Yusuf Isnah Setiawan, M.Pd

Kepala Sekolah TK : Ervin Lutfiana, S.Pd

Tata Usaha TK : Uvik Zumrotul Choriroh

TK IT Mona School berada di wilayah kawasan perumahan dan perkampungan yang dikelilingi hutan dan sawah yang jauh dari pusat kota maupun pusat perbelanjaan, tepatnya berlokasi di:

Jalan : Jalan Ruko Palir No. 1
Kelurahan : Podorejo
Kecamatan : Ngaliyan
Kota : Semarang
Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 50187

Status TK IT Mona School

a. Data Umum

Status TK : Swasta

NPSN : 69990320

b. Dokumen Perijinan dan Akreditasi TK

No. SK Ijin OP : 421.1/5785

Tanggal SK Ijin OP : 19 Juli 2019

Status Akreditasi : Terakreditasi

Tabel 4.1

**Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
TK IT Mona School**

Nama/NIP	Jabatan	L/P	Pendidikan
Ervin Lutfiana, S.Pd	Kepala Sekolah	P	S1
Ana Sugiyarti, S.Pd	Guru	P	S1

Alvinia Qothrun Nada, S.Pd	Guru	P	S1
Wahyu Ilma Rosyida	Guru	P	SMA
Ilfa Nihlatika, S.Psi	Guru	P	S1
Della Andini Wulandary	Guru	P	SMA
Fahimatul Sa'adah	Guru	P	SMA
Uvik Zumrotul Choriroh	TU	P	S1
Sugiantoro Putra	Guru Ekstra Drumband	L	S1
M. Izzul Muhtar	Guru Ekstra Melukis	L	SMA
Widia Febriyani	Guru Ekstra Menari	P	SMA

d. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

1) Keadaan Pendidik

TK IT Mona School dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan 8 orang guru. 5 orang guru kelas dan 3 orang guru ekstrakurikuler. Sebagian tenaga pendidiknyanya adalah lulusan sarjana Pendidikan Anak Usia Dini, ada juga yang lulusan non Pendidikan, yang berasal dari perguruan tinggi yang ada di Kota Semarang. Selain bertugas mengajar, guru juga menyelesaikan administrasi kelas dan menjadi operator sekolah di TK IT Mona School.

Tabel 4.2

Daftar Pendidik Kelompok A dan B di TK IT Mona School

Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan
Ilfa Nihlatika, S.Psi	Perempuan	S1	Guru di kelas Kindy A1

Fahimatul Sa'adah	Perempuan	SMA	Guru di kelas Kindy A2
Della Andini Wulandary	Perempuan	SMA	Guru di kelas Kindy A3
Alvinia Qothrun Nada, S.Pd	Perempuan	S1	Guru di kelas Kindy B1
Wahyu Ilma Rosyida	Perempuan	SMA	Guru di kelas Kindy B2

2) Keadaan Peserta Didik

Peserta didik di TK IT Mona School berusia 4-6 tahun yang berjumlah 74 anak, yang terbagi menjadi 5 (lima) rombongan belajar, yaitu ada 3 kelas TK A (usia 4-5 tahun) dan 2 kelas TK B (usia 5-6 tahun). Sebagian anak pernah bersekolah di kelompok bermain dan satuan PAUD sejenis (SPS), Sebagian lagi belajar mengikuti pembelajaran di TPA serta Sebagian lagi belum pernah sekolah. Seluruh peserta didik TK IT Mona School beragama Islam.

Hampir 80% peserta didik berasal dari keluarga pegawai dan keluarga bermata pencahariannya bergantung dari hasil wirausaha. Sebagiannya lagi berasal dari keluarga pekerja kantor maupun pabrik. Anak-anak terbiasa bermain di alam sekitar rumah maupun sekolah.

Tabel 4.3

Daftar Jumlah Siswa TK IT Mona School

No.	Tahun Pelajaran	Total Anak
1.	2017/2018	50
2.	2018/2019	75
3.	2019/2020	80
4.	2020/2021	85
5.	2021/2022	66
6.	2022/2023	72

Tabel 4.4

Daftar Nama Siswa Kindy B1

No.	Nama Lengkap	Usia
1.	Antoni Raharja	6

2.	Khoirul Anam	6
3.	Tristan Raditya P	6
4.	Fathiya Aufa Shakila	6
5.	Assyfa Wulan P	6
6.	Amira Alice Ghania	6
7.	Wahyuneng Mentari	6
8.	Keisha Ayudia S	6
9.	Bramantya Damar	5
10.	Diandra Aira Shihab	6
11.	Nabila Shakila Atmarini	6
12.	Ameera Tsalsa N	6
13.	Faida An Naila Hamzah	6
14.	Sakhiya Firdha A	6
15.	M. Rasyid Alfarizi	6
16.	Rara Dewi Rashna	6
17.	Audyna	6

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5

Daftar Sarana Prasarana TK IT Mona School

No.	Infrastruktur	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kelas	6	Baik

2.	Pojok Baca	6	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Ibadah	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Toilet	5	Baik
7.	Ruang Gudang	1	Baik
8.	Mainan Anak di Luar	12	Baik
9.	Tempat Wudhu	1	Kurang Baik
10.	Tempat Cuci Tangan	1	Baik
11.	Dapur	1	Kurang Baik
12.	Areal Tanah	1500 m	Hak Pakai
13.	Bass Drum	4	Baik
14.	Snare Drum	31	Baik
15.	Bellyra	3	Kurang Baik
16.	Cymbal	2	Baik
17.	Tongkat Mayoret	2	Baik

18.	Piano	1	Baik
-----	-------	---	------

2. Deskripsi Data Khusus

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Mona School Podorejo maka didapatkan data sebagai berikut:

Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK IT Mona School Podorejo, pada proses pembelajarannya dilaksanakan sesuai dengan tahapan pengenalan yang dibuat dan dirancang langsung oleh pelatihnya dan tidak ada campur tangan dari kepala sekolah maupun dari guru kelas.⁵⁰

1) Pengaturan Beban Belajar

Sebelum peneliti menjelaskan bagaimana pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband yang ada di TK IT Mona School khususnya di TK B, ada beberapa hal yang berkaitan dengan pengaturan beban belajar

⁵⁰ THW-01, No. 53-54.

pada peserta didiknya. Adapun alokasi waktu pembelajaran di PAUD untuk anak usia 4-6 tahun paling sedikit adalah 900 (sembilan ratus) menit per minggu. Alokasi waktu di PAUD usia 3-4 tahun paling sedikit 360 (tiga ratus enam puluh) menit per minggu.

Beban belajar yang diterapkan TK IT Mona School adalah sistem paket sebagaimana yang tertera dalam struktur kurikulum yaitu 1.050 menit (35 jam @30 menit) dalam seminggu. Kegiatan pembelajaran tatap muka dilaksanakan selama 5 hari, adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Intrakurikuler

Tabel 4.7

Beban Belajar Kegiatan Intrakurikuler

No.	Kelas	Harian	Mingguan	Semester	1 Tahun
1.	TK A (usia 4-5 tahun)	180 menit = @30 menit x 7 jp	900 menit = (dilaksanakan dalam 5 hari efektif x 180 menit)	17 minggu x menit = 15.300 menit	2 semester x 15.300 menit = 30.600 menit

		(3 jam)			
2.	TK B (usia 5-6 tahun)	180 menit = @30 menit x 7 jp (3 jam)	900 menit = (dilaksanakan dalam 5 hari efektif x 180 menit)	17 minggu x menit = 15.300 menit	2 semester x 15.300 menit = 30.600 menit

Keterangan:

Alokasi waktu satu jam pelajaran (jp) adalah (@30 menit x 7 jp) dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegiatan pembuka, rutin literasi (@30 menit)
2. Kegiatan inti (numerasi, literasi, mengerjakan proyek STEAM) (@90 menit)
3. Istirahat, cuci tangan dan makan (@30 menit)
4. Kegiatan recalling dan penutup (@30 menit).

b) Kegiatan Ekstrakurikuler

Tabel 4.8

Beban Belajar Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Kelas	Harian	Mingguan	Semester	1 Tahun
1.	TK A (usia 4-5 tahun)	@30 menit x 2 jp = 60 menit	60 menit (dilaksanakan dalam 1 hari efektif)	17 minggu x 60 menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit
2.	TK B (usia 5-6 tahun)	@30 menit x 2 jp = 60 menit	60 menit (dilaksanakan dalam 1 hari efektif)	17 minggu x 60 menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit

c) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 minggu dan tiap semester terdiri dari 17 minggu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran tatap muka dilaksanakan selama 5 hari pada hari sabtunya dilaksanakan kegiatan

ekstrakurikuler. Diantaranya ekstra drumband yang sifatnya wajib, dan ekstra menari dan menggambar yang sifatnya pilihan. Ekstrakurikuler drumband di kelas TK B biasanya dilaksanakan pada jam kedua, setelah anak-anak mengikuti ekstrakurikuler pilihan (menari atau menggambar).⁵¹

2) Tahapan Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband pada Anak Usia 5-6 Tahun

Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband pada Pendidikan Anak Usia Dini dalam hal praktiknya pasti tidaklah sama dengan drumband pada jenjang Pendidikan dasar, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Pendidikan Sekolah Menengah Awal (SMA). Kegiatan ekstrakurikuler drumband pada anak usia dini di TK IT Mona School dilakukan dengan beberapa tahapan pengenalan dan terdapat teknik pukulan yang berbeda di masing-masing lagu yang biasanya dinyanyikan. Jadi, pelatih tidak mengajarkan drumband pada anak secara langsung

⁵¹ CLO-01, No. 43-49.

menggunakan alatnya. Akan tetapi ada tahapan-tahapannya tersendiri dan itu membutuhkan waktu yang tidak singkat. Hal ini dikarenakan tahapan usia dan perkembangan otak maupun kecerdasan pada anak berbeda.

Untuk itu, penulis akan menjelaskan bagaimana tahapan pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband pada anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun di TK IT Mona School Podorejo. Berikut adalah tahapan pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband pada anak usia 5-6 tahun:

1. Mengucapkan irama atau nada dari lagu yang dimainkan dengan mulut. Tahapan awal seperti ini akan memudahkan anak usia dini untuk mengingat setiap pukulannya, menyamakan antara nyanyian atau ketukan mulut dengan yang dipukul.
2. Mengucapkan ketukan dengan mulut diiringi dengan pukulan di paha. Jadi, masing-masing anak akan mengucapkan

irama atau nada pada lagu tersebut dengan hitungan dan diiringi pukulan di paha.

3. Setelah anak hafal dengan irama hitungan tersebut, selanjutnya anak belajar memukul dengan stik drum. Akan tetapi masih dengan pukulan di lantai.
4. Apabila anak sudah lancar dengan tahapan-tahapan tersebut, barulah pelatih akan memperkenalkan siswa dan berlatih dengan stik drum dan drumband secara langsung.⁵²

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK IT Mona School khususnya di kelas B1, pelatih sudah mengenalkan 3 lagu kepada anak. Di antaranya lagu tradisional Naik Delman dan Naik Kereta Api, serta lagu nasional Bungong Jeumpa.⁵³ Setiap lagu ini memiliki tahapan pengenalan pukulan dan metode hitungan yang berbeda-beda, karena pada dasarnya anak usia dini belum belajar musik dengan menggunakan not musik.

⁵² CLO-02, No. 27-44.

⁵³ THW-03, No. 110-111.

Seperti contoh pada lagu Naik Delman, memiliki 4 teknik pukulan. Setiap teknik pukulan atau iramanya juga berbeda-beda tergantung dengan lirik lagunya. Lagu naik delman ini adalah latihan paling lama bagi anak, yaitu selama kurang lebih 3 bulan karena anak baru pertama kalinya mengenal drumband. Akan tetapi di lagu-lagu berikutnya anak sudah mulai cepat menghafal pukulan dan tidak terlalu sering berlatih memukul menggunakan tangan terlebih dahulu ataupun memukul di lantai. Karena anak sudah terbiasa menghafal nada atau irama dengan mulut.⁵⁴

Berikut ini adalah contoh pukulan dengan metode hitungan yang terdapat pada lagu naik delman:

Pukulan (1) :

Tu wa ga pat ma (satu)

Tu wa ga pat ma (dua)

Tu wa ga pat ma (tiga)

Bam bam bam tik

⁵⁴ THW-03, No. 111-115.

Pukulan (2) :

Tu wa ga 2x

Tu wa ga pat ma tik

Tu wa ga 2x

Tu wa ga pat ma tik

Pukulan (3) :

TK A TK kecil

TK B TK besar

Pukulan (4) :

Tu wa ga 2x

Bam bam bam tik

Tu wa ga 2x

Bam bam bam tik

Jadi pada awal pengenalan kegiatan drumband, pelatih mengenalkan pukulan demi pukulannya setiap minggu. Misalnya minggu pertama anak berlatih pukulan (1), minggu berikutnya pukulan (2) dan mengulangi pukulan (1) kembali, minggu berikutnya

dilanjutkan pukulan (3) dan begitu seterusnya sampai pukulan (4).⁵⁵

B. Analisis Data

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di TK IT Mona School, dari 17 siswa terdapat 1 siswa yang belum berkembang, 4 siswa mulai berkembang, 5 siswa lagi berkembang sesuai harapan dan 7 siswa lainnya berkembang sangat baik. Peneliti dapat menyimpulkan data di atas dengan cara melakukan kegiatan observasi dan juga menggunakan ceklis penilaian perkembangan anak usia dini. Isi dari ceklis yang digunakan peneliti berisi mengenai indikator perkembangan kecerdasan musikal diantaranya (1) anak memiliki kemampuan menghafal nada (2) anak memiliki kemampuan teknik pukulan (3) anak mengetahui ketepatan pukulan dan tempo (4) anak sudah mempunyai kelenturan tangan (5) anak dapat fokus pada saat pembelajaran (6) anak mampu tertib dalam mengikuti pembelajaran (7) anak mampu disiplin dalam mengikuti pembelajaran.⁵⁶ Berikut ini adalah daftar perkembangan kecerdasan musikal pada

⁵⁵ CLO-02, No. 61-89.

⁵⁶ CLO-01, No. 13-25.

anak kelompok B1 TK IT Mona School Podorejo dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Tabel 4.6
Daftar Perkembangan Kecerdasan Musikal pada
Anak Kelompok B1

No.	Nama	Hasil Penilaian Perkembangan Anak
1.	Antoni	BSB
2.	Anam	BSB
3.	Tristan	BSH
4.	Aufa	MB
5.	Wulan	BSB
6.	Amira	MB
7.	Mentari	BSB
8.	Keisha	BSB
9.	Bram	MB
10.	Diandra	BSH
11.	Nabila	MB
12.	Ameera	BSH
13.	Naila	BSB
14.	Firdha	BSH
15.	Alfarizi	BB

16.	Rara	BSH
17.	Audyna	BSB

Keterangan:

BB Belum Berkembang, bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau harus dicontohkan oleh guru.

MB Mulai Berkembang, bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.

BSH Berkembang Sesuai Harapan, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

BSB Berkembang Sangat Baik, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan kepala sekolah, guru kelas dan juga pelatih drumband mengenai pengenalan kegiatan

ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Mona School Podorejo, maka penulis akan menganalisa data yang terkumpul dari berbagai pihak untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Mona School Podorejo, khususnya di kelas Kindy B1 dapat dikatakan berhasil untuk meningkatkan kecerdasan musikal pada anak. Tentunya dengan penerapan kegiatan yang harus sesuai dengan tahapan usia dan perkembangan otak maupun kecerdasan mereka. Serta dengan tahapan pengenalan dan metode yang memudahkan mereka untuk menghafalkan setiap pukulan yang berbeda di tiap lagu yang dimainkan. Sehingga dalam belajar bermain drumband ini, anak melakukannya dengan tahapan-tahapan yang telah ada. Tidak serta merta langsung belajar menggunakan drumband.
2. Tahapan pukulan pengenalan drumband berbeda-beda tiap lagunya. Misalnya lagu naik delman memiliki 4 tahapan pukulan, yang masing-masing

pukulannya diajarkan kepada anak dengan beberapa tahapan. Dan dalam satu minggu hanya diajarkan satu pukulan saja.

3. Pengenalan drumband untuk anak usia 5-6 tahun khususnya di Kindy B1. Dimulai dengan tahapan mengucapkan nada atau irama lagu yang dimainkan dengan hitungan, agar apa yang diucapkan anak dengan yang dipukul memiliki kesamaan terlebih dahulu. Sehingga kekompakan ketukan semua anak akan terbentuk. Tahapan selanjutnya adalah ketukan di paha atau memukul paha dan tetap diiringi dengan hitungan mulut. Setelah anak hafal dengan irama hitungannya, selanjutnya anak belajar memukul menggunakan stik drum. Akan tetapi masih dengan pukulan di lantai. Apabila anak sudah lancar dengan tahapan-tahapan tersebut, barulah pelatih akan memperkenalkan siswa dan berlatih menggunakan stik dan drumband secara langsung.

Berikut ini adalah tabel pedoman observasi pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Mona School Podorejo dan juga tabel hasil perkembangan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam

meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun.

Tabel 4.9
Lembar Pedoman Observasi Kegiatan
Ekstrakurikuler Drumband pada Anak Usia 5-6
Tahun (TK B) di TK IT Mona School Podorejo

No.	Indikator	Skor Penilaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Kemampuan menghafal					
2.	Kemampuan teknik pukulan					
3.	Ketepatan pukulan dan tempo					
4.	Kelenturan tangan					
5.	Fokus anak pada saat pembelajaran					
6.	Tertib dalam mengikuti pembelajaran					
7.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran					

Tabel 4.10

**Hasil Observasi Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler
Drumband dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal
pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Mona School
Podorejo**

No.	Nama	Item						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Antoni	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
2.	Anam	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
3.	Tristan	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
4.	Aufa	BSH	MB	MB	BSH	MB	BSH	BSH
5.	Wulan	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
6.	Amira	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
7.	Mentari	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
8.	Keisha	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
9.	Bram	MB	BSH	MB	BSH	MB	MB	MB
10.	Diandra	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
11.	Nabila	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSB	BSB
12.	Ameera	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
13.	Naila	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
14.	Firdha	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
15.	Alfarizi	MB	MB	BB	MB	BB	BSH	MB
16.	Rara	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
17.	Audyna	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB

Tabel 4.11

Persentase Kecerdasan Musikal Anak dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Banyaknya	Persentase
1.	BB	1	5,9%
2.	MB	4	23,6%
3.	BSH	5	29,4%
4.	BSB	7	41,1%
	Jumlah	17	100%

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah berusaha sebaik mungkin untuk membuat karya yang sempurna. Namun masih terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan di dalamnya. Keterbatasan yang ada antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan sangat terbatas oleh waktu. Meskipun sangat singkat, akan tetapi dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.
2. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam pengetahuan dalam membuat karya tulis ilmiah.
3. Pengaturan jadwal wawancara yang kurang efektif karena dilakukan hanya dalam waktu yang sangat singkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Mona School Podorejo, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Mona School Podorejo, dapat dikatakan berhasil untuk meningkatkan kecerdasan musikal pada anak. Tentunya dengan penerapan kegiatan yang harus sesuai dengan tahapan usia dan perkembangan otak maupun kecerdasan mereka. Serta dengan tahapan pengenalan dan metode yang memudahkan mereka untuk menghafalkan setiap pukulan yang berbeda di tiap lagu yang dimainkan. Misalnya lagu naik delman memiliki 4 tahapan pukulan, yang masing-masing pukulannya diajarkan kepada anak dengan beberapa tahapan. Dan dalam satu minggu hanya diajarkan satu pukulan saja. Pengenalan drumband untuk anak usia 5-6 tahun

khususnya di Kindy B1, dimulai dengan tahapan mengucapkan nada atau irama lagu yang dimainkan dengan hitungan. Tahapan selanjutnya adalah ketukan di paha atau memukul paha dan tetap diiringi dengan hitungan mulut. Setelah anak hafal dengan irama hitungannya, selanjutnya anak belajar memukul menggunakan stik drum. Akan tetapi masih dengan pukulan di lantai. Apabila anak sudah lancar dengan tahapan-tahapan tersebut, barulah pelatih akan memperkenalkan siswa dan berlatih menggunakan stik dan drumband secara langsung.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di TK IT Mona School Podorejo, penulis ingin memberikan saran untuk pihak sekolah, diantaranya:

1. Mengoptimalkan dan memanfaatkan peralatan drumband yang saat ini dimiliki agar tidak terbengkalai dan dapat digunakan semua. Seperti tongkat mayoret, bellyra, piano dan cymbal.
2. Menunjuk beberapa anak sebagai mayoret, pemain bellyra, cymbal dan piano.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Basir, Abdur Rahman, Syahrul Syah Sinaga, "STRATEGI PEMBELAJARAN POLA RITMIS DRUM BAND LANSIA DESA BANDUNGHARJO DONOROJO JEPARA", *Thesis Commons*, 21.2 (2017), 1689–99
<https://thesiscommons.org/mpzyn/download>
- Asriliyanti, Aas, Alis Triena Permanasari, and Laily Rosidah, 'Pengaruh Bermain Alat Musik Drum Band Terhadap Keterampilan Sosial', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Anak Usia Dini*, 6 (2019), 2
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/article/view/7367>
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim, 2014.
- Hasan, Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Jannah, Rina Roudhotul, dkk., *144 Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Kawasati, Risky, 'Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif', 4.1 (2019) <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>
- Kemdikbud, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 4.1 (2003), 147–73
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf
- Krisdayanti, Yuni, 'Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum Band Dan Angklung', 2020, 1–101

<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7881/2/FIKS%20SKRIPSI%20 PENGEMBANGAN%20SENI%20MUSIK%20 ANAK%20USIA%20DINI.pdf>

Mahmudah, Amin, ‘Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Tk Muslimat Nu 001 Ponorogo’, April, 2020
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/9969/>

Mauliddiyah, Thirza, ‘IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK DAN KEDISIPLINAN SISWA SDN BUNULREJO 2 KOTA MALANG’, *Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University*, 8.5 (2019), 55 <http://etheses.uin-malang.ac.id/16654/>

Mentari, Eca Gesang, dkk., *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020.

Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Narmoatmojo, Winarno, ‘Ekstrakurikuler Di Sekolah: Dasar Kebijakan Dan Aktualisasinya’, Makalah, 2010, 1–26
<https://www.academia.edu/download/32066761/Makalah-Ekskul-di-Sekolah.pdf>

Nurokhim, *Pemahaman General Effect dalam Marching Band*, Kota Semarang: Qahar Publisher, 2020.

Pariwisata, Kementrian, ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’, 4.1 (2003), 147–73

R, Nur Fauziyah, ‘EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ALAT

BANTU REAKSI GERAKAN TANGAN BAGI KAUM DISABILITAS’, *UPI Repository*, 2015, 33–34
http://repository.upi.edu/20109/6/S_TE_1102479_Chapter_3.pdf

Rahman, Mhd. Habibu, dkk., *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI (Teori dan Implementasi)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.

Rozzaq, Ummu Hanifah Nur, ‘MINAT ANAK TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI TAMAN KANAK-KANAK GUGUS PAUD 8 KECAMATAN KASIHAN’, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgpaud/article/view/16950>

Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: Kencana, 2019.

Setyawati, Tiya, Alis Triena Permanasari, and Tri Cahyani Endah Yuniarti, ‘Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Kota Serang-Banten)’, *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 2.1 (2017), 63–77
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPKS/article/view/2503>

Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

SJ, Paul Suparno, *Metode Penelitian Pendidikan IPA*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2014.

Solin, Suliani Br, ‘Pengaruh Bermain Drum Band Dari Bahan Bekas Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ummi Erni Desa Pematang Johar Kec. Labuhan Deli

Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019', *Repository UIN Sumatera Utara*, 2019
<http://repository.uinsu.ac.id/6628/>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Suryana, Dadan, *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Teori dan Praktik Pembelajaran)*, Jakarta: Kencana, 2021.

Suyadi dan Maulidya Ulfah, *KONSEP DASAR PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Syafe'i, Muhammad, 'Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Tanjung Juwiring Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013', *I.2* (2018), 71–85
<http://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/saliha/article/view/14/14>

Tokan, Paskalis Taran, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kawasan Tanpa Rokok Pada Kantor Camat Kota Raja Kota Kupang', *Repository Universitas Katolik Widya Mandira*, 5.3 (2020), 248–53
<http://repository.unwira.ac.id/1487/4/BAB%20III.pdf>

Wiyani, Novan Ardy, *Kosep Dasar PAUD*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016.

Wiyani, Novan Ardy, dan Barnawi, *Format PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG PENGENALAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MONA SCHOOL PODOREJO

Hari/Tanggal :

Tema :

Responden :

Tempat :

Hal-hal yang diwawancarakan :

1. Apa maksud dan tujuan, manfaat, serta fungsi dari drumband ini diterapkan sebagai ekstrakurikuler di mona school ini?
2. Drumband di Mona school ini termasuk ekstrakurikuler kesenian/olahraga?
3. Aspek perkembangan atau kecerdasan apa saja yang diharapkan TK IT Mona school agar potensinya dapat terstimulasi melalui ekstrakurikuler drumband ini?
4. Apakah pembelajaran drumband yang selama ini diterapkan sudah mampu menstimulasi perkembangan maupun kecerdasan pada anak khususnya di TK B?
5. Bagaimana drumband ini dapat mempengaruhi kecerdasan anak? Khususnya kecerdasan musikal.

6. Apakah dalam pembelajaran drumband ini memiliki rencana pembelajaran / buku panduan yang digunakan?
7. Apakah ada indikator bahwa anak itu dikatakan Cerdas dalam hal musikalnya melalui ekstra drumband ini?
8. Apakah kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun di Kindy B sudah terstimulasi dengan optimal?
9. Mengapa ekstra drumband diwajibkan untuk semua siswa di Mona school? Dibandingkan ekstra lain yang bersifat pilihan. Apakah ada tujuan tertentu yang ingin dicapai dari ekstra drumband ini?
10. Apa kesulitan yang ditemukan dalam melaksanakan drumband pada anak usia dini?

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS KINDY B1 TENTANG PENGENALAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MONA SCHOOL PODOREJO

Hari/Tanggal :

Tema :

Responden :

Tempat :

Hal-hal yang diwawancarakan :

1. Siapa saja murid di kelas kindy B1 yang pandai dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband?
2. Apa kesulitan yang ditemukan dalam melaksanakan drumband pada anak usia dini?

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PELATIH DRUMBAND TENTANG PENGENALAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MONA SCHOOL PODOREJO

Hari/Tanggal :

Tema :

Responden :

Tempat :

Hal-hal yang diwawancarakan :

1. Apa drumband menurut Pak Anto? (secara umum)
2. Apa tujuan, fungsi dan manfaat drumband untuk AUD?
3. Menurut Pak Anto, drumband untuk PAUD/TK itu apa?
(secara khusus)
4. Apakah ekstrakurikuler drumband di TK IT Mona School ini
perlu sekali untuk diterapkan?
5. Bagaimana perkembangan drumband di TK IT Mona School
dari awal hingga sekarang?
6. Bagaimana Trik / cara / tahapan dalam mengajar drumband
untuk anak PAUD/TK di mona School ini?
7. Apakah ada metode tersendiri yang diterapkan?

8. Kesulitan apa yang dialami ketika mengajar drumband, khususnya di TK B?
9. Drumband di Mona school ini termasuk jenis Olahraga / kesenian / yang lainnya?
10. Apakah drumband dan marching band itu sama? Apa perbedaannya?
11. Apakah drumband di TK dan jenjang lainnya itu berbeda? misalnya dengan yang di SD, SMP atau SMA.
12. Apa alasan dari cara mengenalkan drumband pada anak dengan trik/tahapan seperti itu? mengapa tidak mengajarkan anak langsung menggunakan drumband saja? (mulut - tepuk paha-memukul dengan stik dilantai - drumband) (1 minggu 1 pukulan)

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI PENGENALAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MONA SCHOOL PODOREJO

Hari/Tanggal :

Objek :

Tempat :

Poin-poin :

1. Kurikulum TK IT Mona School Podorejo
2. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di TK IT Mona School Podorejo
3. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik TK IT Mona School Podorejo
4. Keadaan Sarana dan Prasarana TK IT Mona School Podorejo
5. Kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK IT Mona School Podorejo

LAMPIRAN 5

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI PENGENALAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MONA SCHOOL PODOREJO

1. Sejarah TK IT Mona School Podorejo
2. Visi, Misi dan Tujuan TK IT Mona School Podorejo
3. Identitas TK IT Mona School Podorejo
4. Struktur Organisasi TK IT Mona School Podorejo
5. Sarana dan Prasarana TK IT Mona School Podorejo
6. Data Pendidik dan Peserta Didik TK IT Mona School Podorejo

LAMPIRAN 6

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG PENGENALAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MONA SCHOOL PODOREJO

Kode : THW-01

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Februari 2023

Tema : Kecerdasan Musikal

Responden : Ervin Lutfiana, S.Pd

Tempat : Ruang Kelas Kindy B1

P : Apa maksud dan tujuan, manfaat, serta fungsi dari drumband ini diterapkan sebagai ekstrakurikuler di mona school ini?

N : Untuk melihat bakat seni anak, untuk mengasah dan menstimulasi anak agar pembelajaran yang terkait dengan 6 aspek perkembangan, salah satunya seni itu juga dapat tercapai. Jadi secara holistik integratif anak akan mendapatkan pengalaman ekstrakurikuler juga tidak hanya intrakurikulernya saja. Manfaat dan fungsinya, anak menjadi lebih tertib aturan dalam mendengarkan intruksi, disiplin, melatih kefokusian dan lebih termotivasi dalam belajar melalui musik drumband.

- P :** Drumband di Mona school ini termasuk ekstrakurikuler kesenian/olahraga?
- N :** Drumband termasuk ekstrakurikuler kesenian yang pengajarnya itu dari luar.
- P :** Aspek perkembangan atau kecerdasan apa saja yang diharapkan TK IT Mona school agar potensinya dapat terstimulasi melalui ekstrakurikuler drumband ini?
- N :** Harapan TK IT Mona School melalui drumband ini, 6 aspek perkembangan pada anak dapat mendukung kegiatan ini dan dapat tercapai semua. Dari aspek agama dan moral sampai aspek seni.
- P :** Apakah pembelajaran drumband yang selama ini diterapkan sudah mampu menstimulasi perkembangan maupun kecerdasan pada anak khususnya di TK B?
- N :** Untuk semester awal itu hasilnya berbeda dengan semester 2 ini, anak sudah lebih tertib aturan, lebih disiplin, dan lebih fokus.
- P :** Bagaimana drumband ini dapat mempengaruhi kecerdasan anak? Khususnya kecerdasan musikal.
- N :** Seperti yang sudah disampaikan dan sudah observasi bersama dengan pelatih drumband, dengan bernyanyi dan berhitung poin yang didapat dalam kecerdasan musikal adalah anak lebih paham dalam bermain drumbandnya

dibanding dengan belajar langsung menggunakan nada atau not musik. Jadi dalam ekstra drumband ini, cara menerapkan kegiatannya itu dengan hitungan.

P : Apakah dalam pembelajaran drumband ini memiliki rencana pembelajaran / buku panduan yang digunakan?

N : Semua kegiatan di bidang ekstra sudah sepenuhnya diserahkan ke guru atau pelatih ekstranya.

P : Apakah ada indikator bahwa anak itu dikatakan Cerdas dalam hal musikalnya melalui ekstra drumband ini?

N : Indikator kecerdasannya adalah anak itu suka pada musik, tahu dan paham instruksi, paham aturan, dan disiplin. Jadi anak yang pintar dalam pelajaran itu belum tentu pintar juga di kegiatan ekstrakurikulernya seperti di drumband ini.

P : Apakah kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun di Kindy B sudah terstimulasi dengan optimal?

N : Untuk setiap kelas di TK A dan TK B itu secara otomatis yang lebih cepat tanggap dan lebih cepat paham itu di TK B, karena terkait dengan umur juga.

P : Mengapa ekstra drumband diwajibkan untuk semua siswa di Mona school? Dibandingkan ekstra lain yang bersifat pilihan. Apakah ada tujuan tertentu yang ingin dicapai dari ekstra drumband ini?

- N :** Memenuhi kebutuhan walisantri dan sesuai kebutuhan sekolah, dan supaya kalau ada perlombaan atau kompetisi drumband bisa ikut berpartisipasi di dunia luar, meskipun sekolah di hutan tetap bisa jadi juara.
- P :** Apa kesulitan yang ditemukan dalam melaksanakan drumband pada anak usia dini?
- N :** Kekompakan, seperti ketika sudah hitungan waktunya untuk dipukul tapi masih ada yang terlambat.

LAMPIRAN 7

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS KINDY B1 TENTANG PENGENALAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MONA SCHOOL PODOREJO

Kode : THW-02

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

Tema : Kecerdasan Musikal

Responden : Alvinia Qothrun Nada, S.Pd

Tempat : Kantor TK IT Mona School

P : Siapa saja murid di kelas kindy B1 yang pandai dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband?

N : Mentari, Keisha, Antoni, Anam, Diandra, Tristan, Wulan, Naila.

P : Apa kesulitan yang ditemukan dalam melaksanakan drumband pada anak usia dini?

N : Kesamaan pukulan, kefokusannya dan ketepatan pukulan

LAMPIRAN 8

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS KINDY B1 TENTANG PENGENALAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MONA SCHOOL PODOREJO

Kode : THW-03

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2023

Tema : Kecerdasan Musikal

Responden : Sugiantoro Putra

Tempat : Kantor TK IT Mona School

P : Apa drumband menurut Pak Anto? (secara umum)

N : Drumband dalam history atau sejarahnya itu lebih dominan ke alat pukul (perkusi). Di dalam perkusi ada tenor, snare drum, dan bass drum. Kalau sekarang menyebutnya alat musik ritmis dan melodis. Alat musik melodis ada yang menyebut dengan bellyra atau marching band. Biasanya drumband menyanyikan lagu-lagu mars yang digunakan pada waktu perang sebagai penyemangat. Akan tetapi drumband ini lambat laun menjadi suatu pertunjukan.

P : Apa tujuan, fungsi dan manfaat drumband untuk AUD?

N : Melatih perkembangan otak kiri dan otak kanan yang akhirnya melatih motorik anak. Kapan harus memukul

tangan kanan, kapan harus memukul tangan kiri. Pada saat memukul otaknya juga harus bekerja. Drumband juga melatih kedisiplinan anak karena pukulan drumband harus sama dalam mencapai keharmonisasian suara. Melatih kerjasama atau kekompakan anak.

P : Menurut Pak Anto, drumband untuk PAUD/TK itu apa? (secara khusus)

N : Sebetulnya tidak ada perbedaan antara drumband TK, SD, SMP bahkan unit-unit di atasnya. Yang membedakan hanya bagaimana kita mempermudah pukulan anak SD misalnya, yang diaplikasikan untuk anak TK. Kalau SD pukulannya melihat not, tapi kalau anak PAUD kita rubah menggunakan angka atau huruf bahkan kata-kata. Itu supaya anak dapat mudah menyerap. Jadi yang membedakan adalah cara penyampaiannya saja.

P : Apakah ekstrakurikuler drumband di TK IT Mona School ini perlu sekali untuk diterapkan?

N : Urgensinya untuk sekolah adalah di kota Semarang itu sendiri pasti ada kompetisi drumband setiap tahunnya. Sekolah kan juga ingin orang mengenal namanya. Dan sekarang trend nya, kalau di sekolah itu ada drumband, muridnya lebih banyak dibanding sekolah yang tidak ada drumband nya.

P : Bagaimana perkembangan drumband di TK IT Mona School dari awal hingga sekarang?

N : Dari awal sampai sekarang dari peralatan sudah berkembang, dilihat dari perbedaan warna snare drumnya. Sampai sekarang apa yang sudah diajarkan kepada anak-anak sudah berhasil menyerap, terutama pada anak-anak di TK B karena lebih mudah daya tangkapnya.

P : Bagaimana Trik / cara / tahapan dalam mengajar drumband untuk anak PAUD/TK di mona School ini?

N : Menggunakan metode yang mudah diserap anak, salah satunya dengan metode angka, metode huruf, dan metode kata-kata. Menarik fokus anak dan membuat anak bisa diam serta mau mendengarkan pelatih.

P : Apakah ada metode tersendiri yang diterapkan?

N : Tidak ada, karena anak TK masih sulit untuk diterapkan metode dan tidak bisa pakem. Adanya dinamika, kapan anak memukul dengan keras kapan anak memukul pelan. Jadi anak akan mendengar dan melihat apa yang kita sampaikan. Kalau saya dengan simbol atau tanda, angka, huruf, dan kata-kata.

P : Kesulitan apa yang dialami ketika mengajar drumband, khususnya di TK B?

N : Sebetulnya di TK B dan TK A itu sama. Akan tetapi bagaimana begitu mood anak sudah turun, maka diselingi dengan ice breaking. Kalau anak SD cukup dengan not anak-anak sudah bisa menangkap. Tapi anak TK dengan simbol atau tanda.

P : Drumband di Mona school ini termasuk jenis Olahraga / kesenian / yang lainnya?

N : Drumband pada umumnya di Indonesia ada 2 jenis, sebagai pagelaran dan olahraga. Kalau termasuk olahraga itu langsung di bawah induk organisasi PDBI. Tetapi kalau sekedar pertunjukan atau show itu drumband yang sekarang pada umumnya. Kalau PDBI itu fisik yang utama. Nah mona school ini termasuk dua-duanya.

P : Apakah drumband dan marching band itu sama? Apa perbedaannya?

N : Berbeda, dari sejarahnya pun berbeda. Drumband itu dari Belanda. Marching band itu dari kata *March* atau musik penyemangat. Kalau drumband itu lebih ke alat pukul (perkusi). Kalau marching itu lebih ke alat bertangga nada, seperti trompet, *saxophone*, tuba, *mellophone* (alat melodis/bertangga nada).

P : Apakah drumband di TK dan jenjang lainnya itu berbeda? misalnya dengan yang di SD, SMP atau SMA.

- N :** Yang membedakan hanya alatnya, kalau di SD sudah menggunakan pianika. Jadi anak sudah menggunakan alat bertangga nada. Kalau di TK rata-rata anak masih menggunakan alat ritmis (alat pukul). Yang memainkan alat melodis adalah guru atau pelatih.
- P :** Apa alasan dari cara mengenalkan drumband pada anak dengan trik/tahapan seperti itu? mengapa tidak mengajarkan anak langsung menggunakan drumband saja? (mulut - tepuk paha-memukul dengan stik dilantai - drumband) (1 minggu 1 pukulan)
- N :** Drumband itu utamanya adalah kesamaan pukulan dan ketepatan pukulan. Kalau disampaikan secara langsung tanpa tahapan seperti itu biasanya anak akan kacau suaranya makanya pakai mulut. Mulut itu mempermudah anak-anak paud atau TK, agar antara mulut dan yang dipukul itu sama. Agar antara yang dinyanyikan dan yang dipukul sama dan mempermudah anak untuk menghafal. Sudah ada 3 lagu yang diperkenalkan ke TK B, naik delman, bungong jeumpa dan naik kereta api. Jadi 3 bulan pertama adalah pengenalan, dimana pukulan satu latihannya dengan tangan kanan terus, kemudian gentian tangan kiri terus. Itu agar anak terbiasa kapan memukul dengan tangan kanan, kapan memukul dengan tangan kiri.

1 **LAMPIRAN 9**

2 **CATATAN LAPANGAN OBSERVASI TENTANG**
3 **PENGENALAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**
4 **DRUMBAND DALAM MENINGKATKAN**
5 **KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK USIA 5-6**
6 **TAHUN DI TK IT MONA SCHOOL PODOREJO**

7 Kode : CLO-01

8 Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2023

9 Objek : Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam
10 Meningkatkan Kecerdasan Musikal

11 Tempat : Ruang Kelas Kindy B1

12 Deskripsi Data:

13 Dari 17 siswa terdapat 1 siswa yang belum berkembang, 4
14 siswa mulai berkembang, 5 siswa lagi berkembang sesuai harapan
15 dan 7 siswa lainnya berkembang sangat baik. Peneliti dapat
16 menyimpulkan data di atas dengan cara melakukan kegiatan
17 observasi dan juga menggunakan ceklis penilaian perkembangan
18 anak usia dini. Isi dari ceklis yang digunakan peneliti berisi
19 mengenai indikator perkembangan kecerdasan musikal
20 diantaranya (1) anak memiliki kemampuan menghafal nada (2)
21 anak memiliki kemampuan teknik pukulan (3) anak mengetahui
22 ketepatan pukulan dan tempo (4) anak sudah mempunyai
23 kelenturan tangan (5) anak dapat fokus pada saat pembelajaran

24 (6) anak mampu tertib dalam mengikuti pembelajaran (7) anak
25 mampu disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

26 Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah,
27 guru kelas dan juga pelatih drumband, dengan judul Pengenalan
28 Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam Meningkatkan
29 Kecerdasan Musikal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Mona
30 School Podorejo maka didapatkan data sebagai berikut:

31 Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK IT
32 Mona School Podorejo, pada proses pembelajarannya
33 dilaksanakan sesuai dengan tahapan pengenalan yang dibuat dan
34 dirancang langsung oleh pelatihnya dan tidak ada campur tangan
35 dari kepala sekolah maupun dari guru kelas. Baik itu penilaian
36 kegiatan ekstra nya maupun metode yang diterapkan.

37 Alokasi waktu pembelajaran di PAUD untuk anak usia 4-6
38 tahun paling sedikit adalah 900 (sembilan ratus) menit per
39 minggu. Sedangkan alokasi waktu di PAUD usia 3-4 tahun paling
40 sedikit 360 (tiga ratus enam puluh) menit per minggu.

41 Beban belajar yang diterapkan TK IT Mona School adalah
42 sistem paket yaitu 1.050 menit (35 jam @30 menit) dalam
43 seminggu. Kegiatan pembelajaran tatap muka dilaksanakan
44 selama 5 hari dan di hari sabtunya dilaksanakan kegiatan
45 ekstrakurikuler. Diantaranya ekstra drumband yang sifatnya
46 wajib, dan ekstra menari dan menggambar yang sifatnya pilihan.

47 Ekstrakurikuler drumband di kelas TK B biasanya dilaksanakan
48 pada jam kedua, setelah anak-anak mengikuti ekstrakurikuler
49 pilihan (menari atau menggambar).

1 **LAMPIRAN 10**

2 **CATATAN LAPANGAN OBSERVASI TENTANG**
3 **PENGENALAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**
4 **DRUMBAND DALAM MENINGKATKAN**
5 **KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK USIA 5-6**
6 **TAHUN DI TK IT MONA SCHOOL PODOREJO**

7 Kode : CLO-02

8 Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Maret 2023

9 Objek : Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam
10 Meningkatkan Kecerdasan Musikal

11 Tempat : Ruang Kelas Kindy B1

12 Deskripsi Data:

13 Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband pada
14 Pendidikan Anak Usia Dini dalam hal praktiknya pasti tidaklah
15 sama dengan drumband pada jenjang Pendidikan dasar,
16 Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga
17 Pendidikan Sekolah Menengah Awal (SMA). Kegiatan
18 ekstrakurikuler drumband pada anak usia dini di TK IT Mona
19 School dilakukan dengan beberapa tahapan pengenalan dan
20 terdapat teknik pukulan yang berbeda di masing-masing lagu
21 yang biasanya dinyanyikan. Jadi, pelatih tidak mengajarkan
22 drumband pada anak secara langsung menggunakan alatnya.
23 Akan tetapi ada tahapan-tahapannya tersendiri dan itu
24 membutuhkan waktu yang tidak singkat. Hal ini dikarenakan

25 tahapan usia dan perkembangan otak maupun kecerdasan pada
26 anak berbeda.

27 Tahapan pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband pada
28 anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun di TK IT Mona School
29 Podorejo adalah sebagai berikut:

30 1. Mengucapkan irama atau nada dari lagu yang dimainkan
31 dengan mulut. Tahapan awal seperti ini akan
32 memudahkan anak usia dini untuk mengingat setiap
33 pukulannya, menyamakan antara nyanyian atau ketukan
34 mulut dengan yang dipukul.

35 2. Mengucapkan ketukan dengan mulut diiringi dengan
36 pukulan di paha. Jadi, masing-masing anak akan
37 mengucapkan irama atau nada pada lagu tersebut dengan
38 hitungan dan diiringi pukulan di paha.

39 3. Setelah anak hafal dengan irama hitungan tersebut,
40 selanjutnya anak belajar memukul dengan stik drum.
41 Akan tetapi masih dengan pukulan di lantai.

42 4. Apabila anak sudah lancar dengan tahapan-tahapan
43 tersebut, barulah pelatih akan memperkenalkan siswa dan
44 berlatih dengan stik drum dan drumband secara langsung.

45 Kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK IT Mona School
46 khususnya di kelas B1, pelatih sudah mengenalkan 3 lagu kepada
47 anak. Di antaranya lagu tradisional Naik Delman dan Naik Kereta

48 Api, serta lagu nasional Bungong Jeumpa. Setiap lagu ini
49 memiliki tahapan pengenalan pukulan dan metode hitungan yang
50 berbeda-beda, karena pada dasarnya anak usia dini belum belajar
51 musik dengan menggunakan not musik.

52 Seperti contoh pada lagu Naik Delman, memiliki 4 teknik
53 pukulan. Setiap teknik pukulan atau iramanya juga berbeda-beda
54 tergantung dengan lirik lagunya. Lagu naik delman ini adalah
55 latihan paling lama bagi anak, yaitu selama kurang lebih 3 bulan
56 karena anak baru pertama kalinya mengenal drumband. Akan
57 tetapi di lagu-lagu berikutnya anak sudah mulai cepat menghafal
58 pukulan dan tidak terlalu sering berlatih memukul menggunakan
59 tangan terlebih dahulu ataupun memukul di lantai. Karena anak
60 sudah terbiasa menghafal nada atau irama dengan mulut.

61 Berikut ini adalah contoh pukulan dengan metode hitungan
62 yang terdapat pada lagu naik delman:

63 Pukulan (1) :
64 Tu wa ga pat ma (satu)
65 Tu wa ga pat ma (dua)
66 Tu wa ga pat ma (tiga)
67 Bam bam bam tik

68
69 Pukulan (2) :
70 Tu wa ga 2x

71 Tu wa ga pat ma tik

72 Tu wa ga 2x

73 Tu wa ga pat ma tik

74

75 Pukulan (3) :

76 TK A TK kecil

77 TK B TK besar

78

79 Pukulan (4) :

80 Tu wa ga 2x

81 Bam bam bam tik

82 Tu wa ga 2x

83 Bam bam bam tik

84 Jadi pada awal pengenalan kegiatan drumband, pelatih
85 mengenalkan pukulan demi pukulannya setiap minggu. Misalnya
86 minggu pertama anak berlatih pukulan (1), minggu berikutnya
87 pukulan (2) dan mengulangi pukulan (1) kembali, minggu
88 berikutnya dilanjutkan pukulan (3) dan begitu seterusnya sampai
89 pukulan (4).

1 LAMPIRAN 11

2 BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN KEPALA
3 SEKOLAH TENTANG PENGENALAN KEGIATAN
4 EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DALAM
5 MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL PADA
6 ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MONA SCHOOL
7 **PODOREJO**

8 Kode : BRW THW-01

9 Hari/Tanggal : Selasa, 28 Februari 2023

10 Tema : Kecerdasan Musikal

11 Responden : Ervin Lutfiana, S.Pd

12 Tempat : Ruang Kelas Kindy B1

13 **P :** Apa maksud dan tujuan, manfaat, serta fungsi dari
14 drumband ini diterapkan sebagai ekstrakurikuler di mona
15 school ini?

16 **N :** Untuk melihat bakat seni anak, untuk mengasah dan
17 menstimulasi anak agar pembelajaran yang terkait dengan
18 6 aspek perkembangan, salah satunya seni itu juga dapat
19 tercapai. Jadi secara holistik integratif anak akan
20 mendapatkan pengalaman ekstrakurikuler juga tidak
21 hanya intrakurikulernya saja. Manfaat dan fungsinya,
22 anak menjadi lebih tertib aturan dalam mendengarkan
23 intruksi, disiplin, melatih kefokusannya dan lebih termotivasi
24 dalam belajar melalui musik drumband.

25 **P :** Drumband di Mona school ini termasuk ekstrakurikuler
26 kesenian/olahraga?

27 **N :** Drumband termasuk ekstrakurikuler kesenian yang
28 pengajarnya itu dari luar.

29 **P :** Aspek perkembangan atau kecerdasan apa saja yang
30 diharapkan TK IT Mona school agar potensinya dapat
31 terstimulasi melalui ekstrakurikuler drumband ini?

32 **N :** Harapan TK IT Mona School melalui drumband ini, 6
33 aspek perkembangan pada anak dapat mendukung
34 kegiatan ini dan dapat tercapai semua. Dari aspek agama
35 dan moral sampai aspek seni.

36 **P :** Apakah pembelajaran drumband yang selama ini
37 diterapkan sudah mampu menstimulasi perkembangan
38 maupun kecerdasan pada anak khususnya di TK B?

39 **N :** Untuk semester awal itu hasilnya berbeda dengan
40 semester 2 ini, anak sudah lebih tertib aturan, lebih
41 disiplin, dan lebih fokus.

42 **P :** Bagaimana drumband ini dapat mempengaruhi
43 kecerdasan anak? Khususnya kecerdasan musikal.

44 **N :** Seperti yang sudah disampaikan dan sudah observasi
45 bersama dengan pelatih drumband, dengan bernyanyi dan
46 berhitung poin yang didapat dalam kecerdasan musikal
47 adalah anak lebih paham dalam bermain drumbandnya

48 dibanding dengan belajar langsung menggunakan nada
49 atau not musik. Jadi dalam ekstra drumband ini, cara
50 menerapkan kegiatannya itu dengan hitungan.

51 **P :** Apakah dalam pembelajaran drumband ini memiliki
52 rencana pembelajaran / buku panduan yang digunakan?

53 **N :** Semua kegiatan di bidang ekstra sudah sepenuhnya
54 diserahkan ke guru atau pelatih ekstranya.

55 **P :** Apakah ada indikator bahwa anak itu dikatakan Cerdas
56 dalam hal musikalnya melalui ekstra drumband ini?

57 **N :** Indikator kecerdasannya adalah anak itu suka pada musik,
58 tahu dan paham instruksi, paham aturan, dan disiplin. Jadi
59 anak yang pintar dalam pelajaran itu belum tentu pintar
60 juga di kegiatan ekstrakurikulernya seperti di drumband
61 ini.

62 **P :** Apakah kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun di
63 Kindy B sudah terstimulasi dengan optimal?

64 **N :** Untuk setiap kelas di TK A dan TK B itu secara otomatis
65 yang lebih cepat tanggap dan lebih cepat paham itu di TK
66 B, karena terkait dengan umur juga.

67 **P :** Mengapa ekstra drumband diwajibkan untuk semua siswa
68 di Mona school? Dibandingkan ekstra lain yang bersifat
69 pilihan. Apakah ada tujuan tertentu yang ingin dicapai dari
70 ekstra drumband ini?

- 71 **N :** Memenuhi kebutuhan walisantri dan sesuai kebutuhan
72 sekolah, dan supaya kalau ada perlombaan atau kompetisi
73 drumband bisa ikut berpartisipasi di dunia luar, meskipun
74 sekolah di hutan tetap bisa jadi juara.
- 75 **P :** Apa kesulitan yang ditemukan dalam melaksanakan
76 drumband pada anak usia dini?
- 77 **N :** Kekompakan, seperti ketika sudah hitungan waktunya
78 untuk dipukul tapi masih ada yang terlambat.

1 **LAMPIRAN 12**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN GURU**
3 **KELAS KINDY B1 TENTANG PENGENALAN**
4 **KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND**
5 **DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL**
6 **PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MONA**
7 **SCHOOL PODOREJO**

8 Kode : BRW THW-02

9 Hari/Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

10 Tema : Kecerdasan Musikal

11 Responden : Alvinia Qothrun Nada, S.Pd

12 Tempat : Kantor TK IT Mona School

13 **P :** Siapa saja murid di kelas kindy B1 yang pandai dalam
14 kegiatan ekstrakurikuler drumband?

15 **N :** Mentari, Keisha, Antoni, Anam, Diandra, Tristan, Wulan,
16 Naila.

17 **P :** Apa kesulitan yang ditemukan dalam melaksanakan
18 drumband pada anak usia dini?

19 **N :** Kesamaan pukulan, kefokusannya dan ketepatan pukulan

1 **LAMPIRAN 13**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN GURU**
3 **KELAS KINDY B1 TENTANG PENGENALAN**
4 **KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND**
5 **DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL**
6 **PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MONA**
7 **SCHOOL PODOREJO**

8 Kode : BRW THW-03

9 Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2023

10 Tema : Kecerdasan Musikal

11 Responden : Sugiantoro Putra

12 Tempat : Kantor TK IT Mona School

13 **P :** Apa drumband menurut Pak Anto? (secara umum)

14 **N :** Drumband dalam history atau sejarahnya itu lebih dominan
15 ke alat pukul (perkusi). Di dalam perkusi ada tenor, snare
16 drum, dan bass drum. Kalau sekarang menyebutnya alat
17 musik ritmis dan melodis. Alat musik melodis ada yang
18 menyebut dengan bellyra atau marching band. Biasanya
19 drumband menyanyikan lagu-lagu mars yang digunakan
20 pada waktu perang sebagai penyemangat. Akan tetapi
21 drumband ini lambat laun menjadi suatu pertunjukan.

22 **P :** Apa tujuan, fungsi dan manfaat drumband untuk AUD?

23 **N :** Melatih perkembangan otak kiri dan otak kanan yang
24 akhirnya melatih motorik anak. Kapan harus memukul

25 tangan kanan, kapan harus memukul tangan kiri. Pada saat
26 memukul otaknya juga harus bekerja. Drumband juga
27 melatih kedisiplinan anak karena pukulan drumband harus
28 sama dalam mencapai keharmonisasian suara. Melatih
29 kerjasama atau kekompakan anak.

30 **P :** Menurut Pak Anto, drumband untuk PAUD/TK itu apa?
31 (secara khusus)

32 **N :** Sebetulnya tidak ada perbedaan antara drumband TK, SD,
33 SMP bahkan unit-unit di atasnya. Yang membedakan hanya
34 bagaimana kita mempermudah pukulan anak SD misalnya,
35 yang diaplikasikan untuk anak TK. Kalau SD pukulannya
36 melihat not, tapi kalau anak PAUD kita rubah
37 menggunakan angka atau huruf bahkan kata-kata. Itu
38 supaya anak dapat mudah menyerap. Jadi yang
39 membedakan adalah cara penyampaiannya saja.

40 **P :** Apakah ekstrakurikuler drumband di TK IT Mona School
41 ini perlu sekali untuk diterapkan?

42 **N :** Urgensinya untuk sekolah adalah di kota Semarang itu
43 sendiri pasti ada kompetisi drumband setiap tahunnya.
44 Sekolah kan juga ingin orang mengenal namanya. Dan
45 sekarang trend nya, kalau di sekolah itu ada drumband,
46 muridnya lebih banyak dibanding sekolah yang tidak ada
47 drumband nya.

48 **P :** Bagaimana perkembangan drumband di TK IT Mona
49 School dari awal hingga sekarang?

50 **N :** Dari awal sampai sekarang dari peralatan sudah
51 berkembang, dilihat dari perbedaan warna snare drumnya.
52 Sampai sekarang apa yang sudah diajarkan kepada anak-
53 anak sudah berhasil menyerap, terutama pada anak-anak di
54 TK B karena lebih mudah daya tangkapnya.

55 **P :** Bagaimana Trik / cara / tahapan dalam mengajar drumband
56 untuk anak PAUD/TK di mona School ini?

57 **N :** Menggunakan metode yang mudah diserap anak, salah
58 satunya dengan metode angka, metode huruf, dan metode
59 kata-kata. Menarik fokus anak dan membuat anak bisa diam
60 serta mau mendengarkan pelatih.

61 **P :** Apakah ada metode tersendiri yang diterapkan?

62 **N :** Tidak ada, karena anak TK masih sulit untuk diterapkan
63 metode dan tidak bisa pakem. Adanya dinamika, kapan
64 anak memukul dengan keras kapan anak memukul pelan.
65 Jadi anak akan mendengar dan melihat apa yang kita
66 sampaikan. Kalau saya dengan simbol atau tanda, angka,
67 huruf, dan kata-kata.

68 **P :** Kesulitan apa yang dialami ketika mengajar drumband,
69 khususnya di TK B?

70 **N :** Sebetulnya di TK B dan TK A itu sama. Akan tetapi
71 bagaimana begitu mood anak sudah turun, maka diselingi
72 dengan ice breaking. Kalau anak SD cukup dengan not
73 anak-anak sudah bisa menangkap. Tapi anak TK dengan
74 simbol atau tanda.

75 **P :** Drumband di Mona school ini termasuk jenis Olahraga /
76 kesenian / yang lainnya?

77 **N :** Drumband pada umumnya di Indonesia ada 2 jenis, sebagai
78 pagelaran dan olahraga. Kalau termasuk olahraga itu
79 langsung di bawah induk organisasi PDBI. Tetapi kalau
80 sekedar pertunjukan atau show itu drumband yang sekarang
81 pada umumnya. Kalau PDBI itu fisik yang utama. Nah
82 mona school ini termasuk dua-duanya.

83 **P :** Apakah drumband dan marching band itu sama? Apa
84 perbedaannya?

85 **N :** Berbeda, dari sejarahnya pun berbeda. Drumband itu dari
86 Belanda. Marching band itu dari kata *March* atau musik
87 penyemangat. Kalau drumband itu lebih ke alat pukul
88 (perkusi). Kalau marching itu lebih ke alat bertangga nada,
89 seperti trompet, *saxophone*, tuba, *mellophone* (alat
90 melodis/bertangga nada).

91 **P :** Apakah drumband di TK dan jenjang lainnya itu berbeda?
92 misalnya dengan yang di SD, SMP atau SMA.

93 N : Yang membedakan hanya alatnya, kalau di SD sudah
94 menggunakan pianika. Jadi anak sudah menggunakan alat
95 bertangga nada. Kalau di TK rata-rata anak masih
96 menggunakan alat ritmis (alat pukul). Yang memainkan alat
97 melodis adalah guru atau pelatih.

98 P : Apa alasan dari cara mengenalkan drumband pada anak
99 dengan trik/tahapan seperti itu? mengapa tidak
100 mengajarkan anak langsung menggunakan drumband saja?
101 (mulut - tepuk paha-memukul dengan stik dilantai -
102 drumband) (1 minggu 1 pukulan)

103 N : Drumband itu utamanya adalah kesamaan pukulan dan
104 ketepatan pukulan. Kalau disampaikan secara langsung
105 tanpa tahapan seperti itu biasanya anak akan kacau
106 suaranya makanya pakai mulut. Mulut itu mempermudah
107 anak-anak paud atau TK, agar antara mulut dan yang
108 dipukul itu sama. Agar antara yang dinyanyikan dan yang
109 dipukul sama dan mempermudah anak untuk menghafal.
110 Sudah ada 3 lagu yang diperkenalkan ke TK B, naik
111 delman, bungong jeumpa dan naik kereta api. Jadi 3 bulan
112 pertama adalah pengenalan, dimana pukulan satu
113 latihannya dengan tangan kanan terus, kemudian gentian
114 tangan kiri terus. Itu agar anak terbiasa kapan memukul
115 dengan tangan kanan, kapan memukul dengan tangan kiri.

LAMPIRAN 14

Lembar Penilaian Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband pada Anak Usia 5-6 Tahun (TK B) di TK IT Mona School Podorejo

Nama Siswa :

Usia :

Kelas :

No.	Indikator	Skor Penilaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Kemampuan menghafal					
2.	Kemampuan teknik pukulan					
3.	Ketepatan pukulan dan tempo					
4.	Kelenturan tangan					

5.	Fokus anak pada saat pembelajaran					
6.	Tertib dalam mengikuti pembelajaran					
7.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran					

LAMPIRAN 15

Sampel Hasil Ceklis Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband pada Anak Usia 5-6 Tahun (TK B) di TK IT Mona School Podorejo

Lembar Pedoman Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband
pada Anak Usia 5-6 Tahun (TK B) di TK IT Mona School Podorejo

Nama Siswa : Alfanzhi
Usia : 6 Tahun
Kelas : Kindy B1

No.	Indikator	Skor Penilaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Kemampuan menghafal		✓			anak sudah mampu menghafal lagu
2.	Kemampuan teknik pukulan		✓			anak sudah mulai mampu melakukan teknik pukulan
3.	Ketepatan pukulan dan tempo	✓				anak belum ketepatan dalam melakukan pukulan dan tempo
4.	Kelenturan tangan		✓			anak sudah mulai kelenturan tangan
5.	Fokus anak pada saat pembelajaran	✓				anak sudah fokus pada saat pembelajaran
6.	Tertib dalam mengikuti pembelajaran			✓		anak sudah tertib dalam mengikuti pembelajaran
7.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran		✓			anak sudah disiplin dalam mengikuti pembelajaran

Lembar Pedoman Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband
pada Anak Usia 5-6 Tahun (TK B) di TK IT Mona School Podorejo

Nama Siswa : Bran
Usia : 5 Tahun
Kelas : Kindy B1

No.	Indikator	Skor Penilaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Kemampuan menghafal		✓			anak sudah mampu mulai menghafal kata-kata dengan baik
2.	Kemampuan teknik pukulan			✓		anak sudah mampu mengontrol dan tekerak pukulan secara konsisten
3.	Ketepatan pukulan dan tempo		✓			anak sudah mampu mengontrol dengan tempo secara baik
4.	Kelenturan tangan			✓		anak sudah mampu melakukan kelenturan tangan
5.	Fokus anak pada saat pembelajaran		✓			anak sudah mulai fokus saat pembelajaran
6.	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		✓			anak sudah mulai tertib dalam mengikuti pembelajaran
7.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran		✓			anak sudah mulai disiplin dalam mengikuti pembelajaran

**Lembar Pedoman Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband
pada Anak Usia 5-6 Tahun (TK B) di TK IT Mona School Podorejo**

Nama Siswa : Ameera
Usia : 6 Tahun
Kelas : Kindy B1

No.	Indikator	Skor Penilaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Kemampuan menghafal			✓		anak sudah mampu menghafal lirik lagu sesuai koridor
2.	Kemampuan teknik pukulan				✓	anak sudah mampu melakukan pukulan dengan teknik yang tepat
3.	Ketepatan pukulan dan tempo			✓		anak sudah mampu melakukan pukulan dengan tempo yang sesuai
4.	Kelenturan tangan			✓		anak sudah menunjukkan kelenturan tangan yang baik
5.	Fokus anak pada saat pembelajaran				✓	anak sudah menunjukkan fokus pada saat pembelajaran
6.	Tertib dalam mengikuti pembelajaran			✓		anak mampu tertib dengan aturan / peraturan dalam mengikuti pembelajaran
7.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran			✓		anak mampu disiplin dalam mengikuti pembelajaran sesuai koridor

**Lembar Pedoman Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband
pada Anak Usia 5-6 Tahun (TK B) di TK IT Mona School Podorejo**

Nama Siswa : Wulan
 Usia : 6 Tahun
 Kelas : Kindy B1

No.	Indikator	Skor Penilaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Kemampuan menghafal				✓	anak sudah mampu menghafal lirik lagu dan lirik dengan baik
2.	Kemampuan teknik pukulan				✓	anak sudah mampu melakukan teknik pukulan dengan tepat
3.	Ketepatan pukulan dan tempo				✓	anak sudah mampu melakukan pukulan dengan tempo yang tepat
4.	Kelenturan tangan			✓		anak sudah mampu kelenturan tangannya
5.	Fokus anak pada saat pembelajaran				✓	anak sudah fokus pada saat pembelajaran
6.	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				✓	anak mampu tertib dengan arahan / perintah dari pelatih
7.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran				✓	anak mampu disiplin dalam mengikuti pembelajaran

LAMPIRAN 16

Sampel Raport Ekstrakurikuler Drum Band

**PENILAIAN HASIL
EKSTRAKURIKULER DRUM BAND
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Nama : Wahyuneng Meritari
Kelas : Kindy B1

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI					
		SEMESTER I			SEMESTER II		
		B	C	K	B	C	K
1	Kemampuan menghafal	✓					
2	Kemampuan teknik pukulan	✓					
3	Ketepatan pukulan dan tempo	✓					
4	Kelelaturan Tangan	✓					
Keterangan Nilai : B = Baik C = Cukup K = Kurang		Semarang, 10 Desember 2022 Pembimbing, Sugiantoro Putro Orang Tua/Wali,			Semarang, 2023 Pembimbing, JRP Orang Tua/Wali,		

**PENILAIAN HASIL
EKSTRAKURIKULER DRUM BAND
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Nama : Khoirul Anam
Kelas : Kindy B1

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI					
		SEMESTER I			SEMESTER II		
		B	C	K	B	C	K
1	Kemampuan menghafal		✓				
2	Kemampuan teknik pukulan		✓				
3	Ketepatan pukulan dan tempo		✓				
4	Kelelaturan Tangan		✓				
Keterangan Nilai : B = Baik C = Cukup K = Kurang		Semarang, 10 Desember 2022 Pembimbing, Sugiantoro Putro Orang Tua/Wali, JRP Orang Tua/Wali,			Semarang, 2023 Pembimbing, Orang Tua/Wali,		

LAMPIRAN 17

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan guru kelas Kindy B1



Wawancara dengan Pelatih Drumband



Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband





TK IT Mona School Tampak Depan



Papan Nama Yayasan Mona Denona



Pintu Masuk TK IT Mona School



Area Parkir Guru dan Karyawan



Tempat Bermain Outdoor



Tempat Bermain Indoor



Rak Buku



Alat Permainan Edukatif



Visi, Misi dan Tujuan TK IT Mona School



Mona School
Madrasah & Islam

VISI, MISI & TUJUAN

Visi :
Mewujudkan pendidikan aqidah yang memelihara fitrah anak

Misi :

- Menyelenggarakan pendidikan yang mendekatkan jiwa anak pada keyakinan kepada Allah SWT
- Menyelenggarakan pendidikan yang penting yang mendukung citra diri positif dan kepribadian kuat pada anak
- Memberikan kesepahaman pentingnya pendidikan anak antara orang tua dan masyarakat

Tujuan :
Memberikan pola pendidikan dan pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak pada saat orang tua sibuk bekerja atau beraktivitas

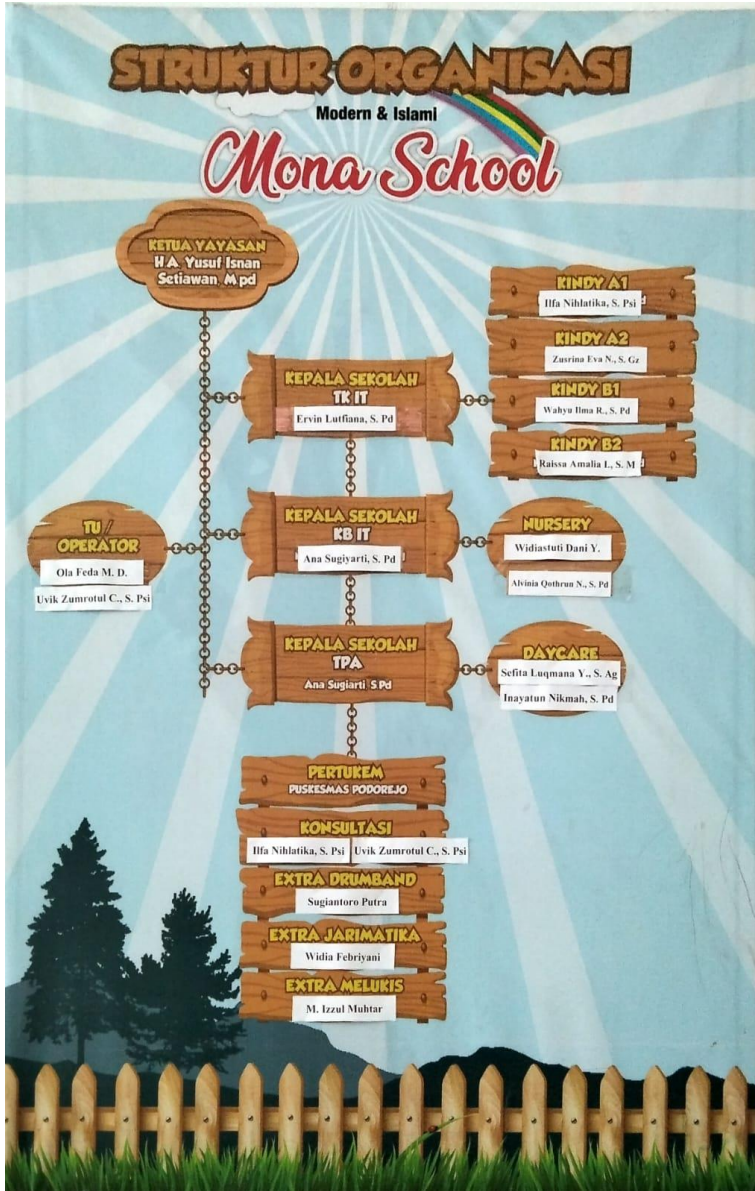
Profil :

- Cinta Allah dan RasulNya
- Berbakti kepada kedua Orang tua
- Rajin sholat
- Rajin mengaji
- Hafalan Al-Qur'an
- Suka berbagi atau bersedekah
- Bermanfaat bagi orang lain
- Kreatif, Inovatif, responsif
- Senyum, Sapa, Salam
- Jujur, Disiplin, Mandiri
- Sopan, Santun, Peduli

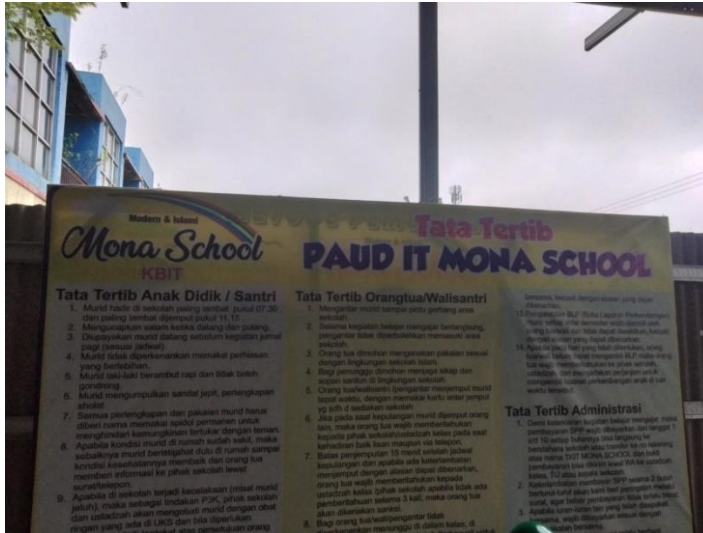
Motto :
Quality is Our Concern



Struktur Organisasi Yayasan Mona Denona



Tata Tertib Sekolah



Ruang Kelas Kindy A



Rak Sepatu Masing-masing Kelas



Etalase Hasil Karya Anak



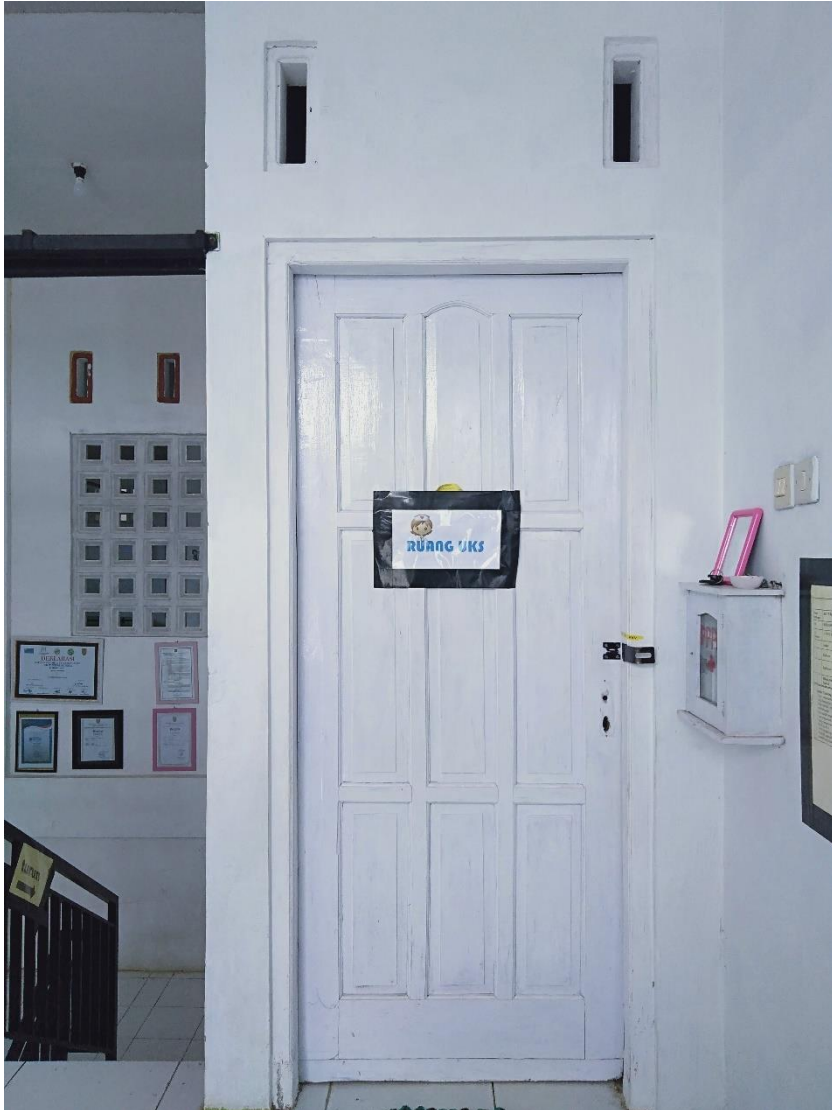
Ruang Kantor Guru



Ruang Kelas Kindy B



Ruang UKS



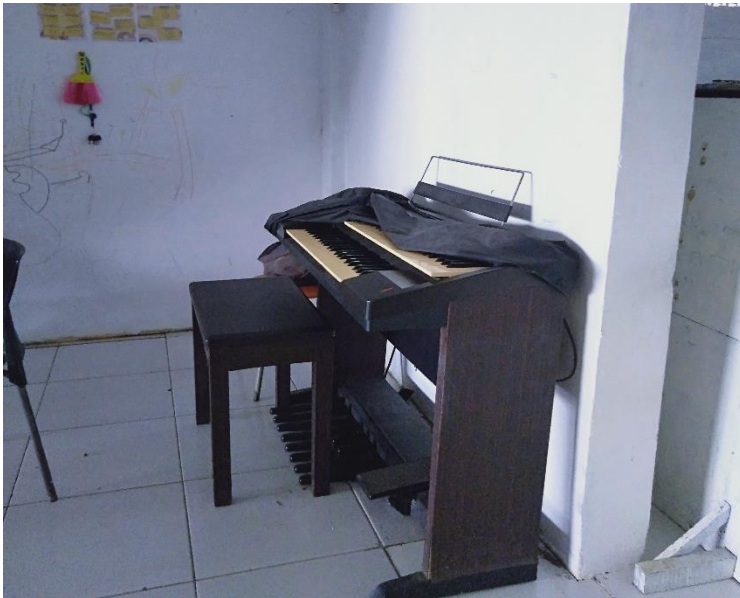
Kamar Mandi



Gudang



Alat Musik Ekstrakurikuler Drumband



Tempat Wudhu



LAMPIRAN 18

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 27 Juni 2022

Nomor : B-9/Un.10.3/J.6/PP.00.9/06/2022
Lamp : -
Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Ibu Mustakimah M.Pd
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Fikriya Hanim
NIM : 1903106044
Judul : Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Mona School Podorejo

Dan menunjuk Saudara:
Ibu Mustakimah, M.Pd

Surat penunjukan ini hanya berlaku enam bulan dan akan ditinjau kembali jika dalam enam bulan tidak mampu menyelesaikan skripsi.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekan
Kajur PIAUD

H. Mursid, M.Ag.^{Sr}
NIP. 19670305 200112 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 19

Surat Izin Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 583/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2023

16 Februari 2023

Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Fikriya Hanim
NIM : 1903106044

Yth.
Kepala Sekolah
TK IT Mona School

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Fikriya Hanim
NIM : 1903106044
Alamat : Jalan Kauman I RT 04 RW 03 Mranggen Demak
Judul skripsi : Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Mona School Podorejo

Pembimbing : Mustakimah, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama kebutuhan waktu riset.

Demikian atas perhatian dan terimakasihnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

MARFUD JUNAEDI

Tembusan :
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

LAMPIRAN 20

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



Yayasan Pendidikan Sosial & Keagamaan MONA DENONA
(SK Kemenkumham No. AHU-2009 AH. 01. 04 Tahun 2014)

TK IT MONA SCHOOL
Ruko Palir No 01 Palir

Podorejo – Ngaliyan – Semarang

No. Izin Operasional : 421.1/5785 No. NPSN : 69990320 Kode Pos : 50187
Email : tpa.kbit.tkit.monaschool@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 119/TKIT-MS/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ervin Lutfiana, S.Pd
Jabatan : Kepala TK IT Mona School
Alamat lembaga : Jl. Ruko Depan Palir No. 01 Palir
Podorejo Ngaliyan Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fikriya Hanim
NIM : 1903106044
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Status : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang
Alamat : Jalan Kauman 1 RT 04 RW 03 Mranggen
Demak

Telah melakukan penelitian di TK IT Mona School Ngaliyan Kota Semarang sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul:

PENGENALAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MONA SCHOOL PODOREJO

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Maret 2023

Kepala TK IT Mona School



Ervin Lutfiana, S.Pd

LAMPIRAN 21

Surat Keterangan Ko Kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor : 5675 /Un.10.3/D.3/DA.04.09/12/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Fikriya Hanim
Tempat Tanggal Lahir : Demak, 31 Januari 2000
NIM : 1903106044
Program/Semester/Tahun : S1/VII/2022
Jurusan : PIAUD
Alamat : Jalan Kauman I RT 04 RW 03 No. 23 Mranggen Demak

adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Demikian harap maklum bagi yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 5 Desember 2022

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang

Kepemahaman dan Kerjasama



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 19690813 199603 1003

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fikriya Hanim
2. Tempat & Tgl lahir : Demak, 31 Januari 2000
3. Alamat Rumah : Kauman Mranggen
4. HP : 085970848513
5. E-mail : fikriyahanim1@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK Ishlahiyyah Mranggen (Tahun 2005-2006)
 - b. MI Futuhiyyah Mranggen (Tahun 2006-2012)
 - c. MTs Futuhiyyah 2 Mranggen (Tahun 2012-2015)
 - d. MA Futuhiyyah 2 Mranggen (Tahun 2015-2018)
 - e. UIN Walisongo Semarang (Tahun 2019-2023)
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. Madin Islahiyyah Mranggen (Tahun 2006-2012)
 - b. Pramuka Walisongo UIN Walisongo Semarang (Tahun 2020-sekarang)
 - c. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) Tahun 2021

C. Pengalaman Organisasi

1. Keluarga Remaja Masjid (KARISMA), Masjid Besar Baitul Muttaqin Kauman Mranggen
2. Pramuka Walisongo UIN Walisongo Semarang
3. Dewan Kerja Ranting Ngaliyan
4. Saka Kalpataru Kota Semarang

Semarang, 3 April 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fikriya Hanim' with a small asterisk at the end.

Fikriya Hanim

NIM. 1903106044